

SELAYANG PANDANG

DASAWARSA PT GARAM (PERSERO)

2011-2020



SELAYANG DASAWARSA PT G 2011-

**Produksi
Bahan Baku**

**Produksi
Bahan Olahan**

**Transformasi di Bidang
Marketing & Sales**

**Rencana Strategis
PT Garam (Persero)
ke Depan**

**Transformasi di Bidang
Human Capital**



PANDANG ARAH (PERSERO) -2020



**Good
Corporate Governance
PT Garam (Persero)**

**Transformasi
di Bidang IT**

Performance Report

**Tanggung Jawab
Sosial Lingkungan**

**Keselamatan dan
Kesehatan Kerja**

Dalam lanskap kebutuhan pangan di Indonesia, garam merupakan komoditas yang tak bisa dianggap remeh. Pertama, garam merupakan salah satu komoditas yang memiliki posisi strategis dalam program ketahanan pangan nasional. Kedua, garam tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, namun garam juga digunakan sebagai bahan baku industri di antaranya sektor farmasi, pertambangan, pupuk, dan lain-lain. Ketiga, permasalahan garam di Indonesia dilatarbelakangi beberapa faktor produksi, seperti infrastruktur, kelembagaan, pemasaran, serta permintaan dan penawarannya.

Peran penting tersebut membawa sebuah konsekuensi yang juga tak kalah penting, yakni perlunya ikhtiar yang kuat dari segenap elemen bangsa, khususnya keluarga besar PT Garam (Persero), untuk terus mempertahankan primanya kinerja PT Garam (Persero) selaku produsen garam terkemuka nasional.

Sebagai salah satu bagian ikhtiar kita mempertahankan kinerja baik tersebut ialah dengan merawat sejarah yang kita miliki. Melalui buku ini bisa kita saksikan pasang surut perjalanan PT Garam (Persero), sejak tahun 2011-2020.

Atas nama mewakili Dewan Komisaris, menyambut baik kehadiran Buku Dasawarsa Garam 2011-2020. Buku ini tidak hanya berfungsi untuk merekam dan mendokumentasikan perjalanan PT Garam (Persero), tetapi juga bagian dari upaya untuk memberi motivasi kepada generasi penerus, agar dapat melanjutkan seluruh upaya yang telah dilakukan para pendahulu kita di masa lalu.

Hari ini, di era teknologi dan keterbukaan, kita harus dapat cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan kita harus "agile" agar dapat beradaptasi dengan keadaan. Sekiranya kita tak sanggup beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut, perlahan-lahan tersingkir dan hanya dikenang sebagai bagian dari masa lalu.

Kesiapsiagaan kita untuk terus dapat menjawab tantangan demi tantangan ke depan akan menjadi penentu kesuksesan PT Garam (Persero) pada masa kini dan masa-masa yang akan datang. Dalam konteks inilah buku sejarah PT Garam (Persero) mengingatkan kepada para pegiat garam untuk selalu belajar dan berbenah diri meningkatkan kemampuan dan pengetahuan.

Selamat membaca.

Sumenep, 31 Oktober 2021

Eniya Listiani Dewi
Komisaris Utama

ENIYA LISTIANI DEWI
Komisaris Utama



ACHMAD ARDIANTO Direktur Utama



Perjalanan PT Garam (Persero) tak lagi bisa dibilang muda. Pada Oktober 2021 ini, PT Garam (Persero) memperingati usianya yang ke-76 tahun. Usia ini terhitung sejak momentum nasionalisasi Jawatan Regie Garam ke pangkuan Republik Indonesia. Namun, sebagaimana kita ketahui, perjalanan sejarah PT Garam (Persero) sesungguhnya merentang jauh hingga awal abad ke-20.

Perjalanan panjang ini tentu merupakan bekal penting bagi perjalanan PT Garam (Persero) saat ini dan nanti. Melalui sejarah panjang, kita bisa lebih mengenal diri sendiri. Ada begitu banyak pelajaran yang bisa kita tarik dari perjalanan sejarah yang panjang ini. Tentu dengan harapan agar pelajaran-pelajaran tersebut dapat menambah keyakinan kita dalam menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi pada masa-masa yang akan datang.

Hari ini PT Garam (Persero) telah bertransformasi tidak hanya sekadar memproduksi kebutuhan garam rumah tangga, tetapi juga berhasil memenuhi kebutuhan sektor industri. Sebagai institusi yang mengusahakan tercukupinya pasokan kebutuhan garam nasional, PT Garam berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas. Disamping itu PT Garam juga berencana untuk mengakuisisi ladang garam di luar negeri untuk menambah kapasitas produksi garam. Di sisi lain, PT Garam (Persero) saat ini sedang membuat ekosistem Garam yang baik dengan melibatkan koperasi yang beranggotakan petani garam untuk bersama-sama membangun ekosistem garam nasional .

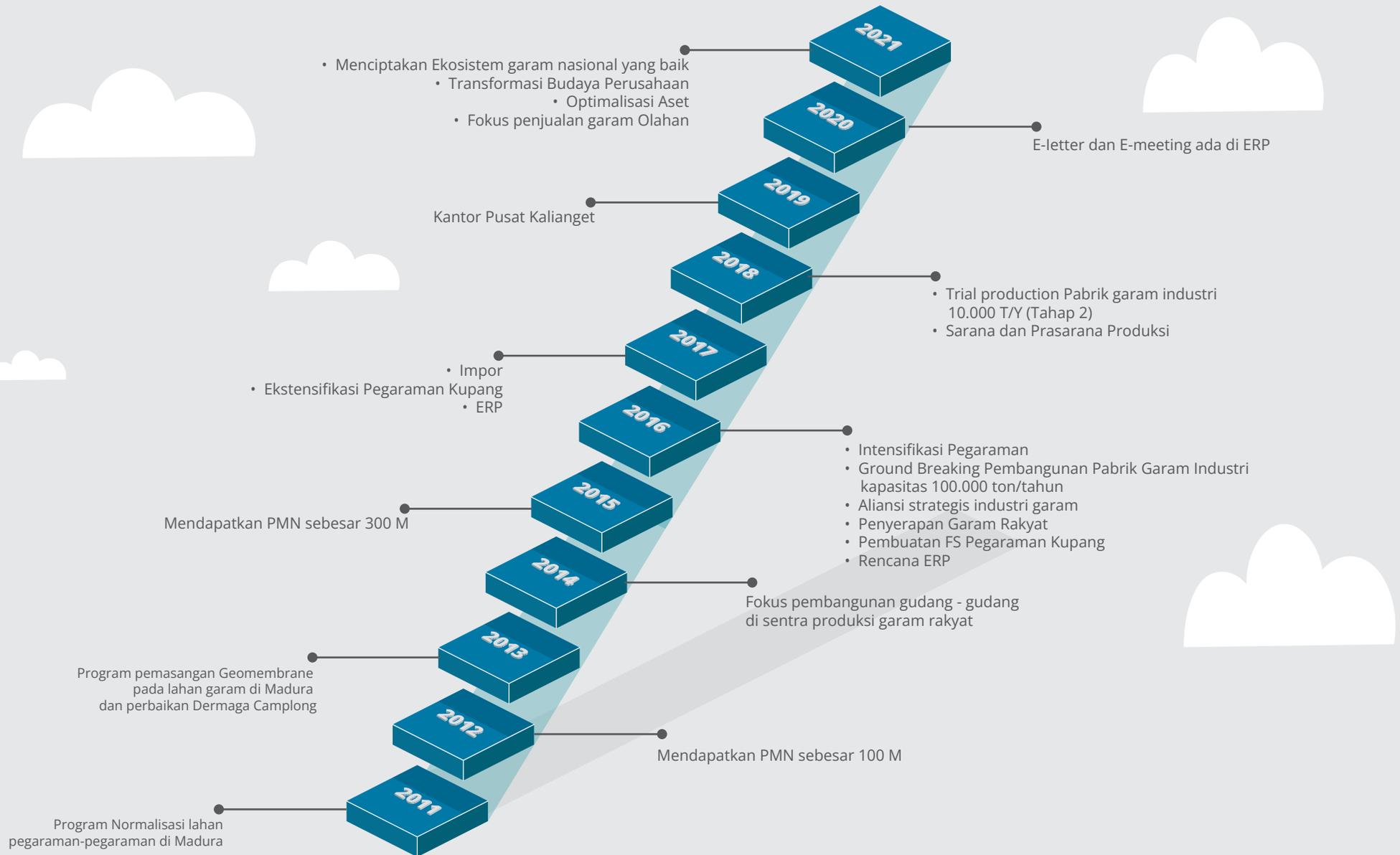
Jajaran Direksi PT Garam (Persero) menyambut baik kehadiran Buku Dasawarsa Garam 2011-2020. Eksistensi PT Garam (Persero) dalam setiap fase sejarah cukup penting bagi kedaulatan pangan negeri yang kita cintai. Para pendahulu kita turut berperan dalam mendanai perjuangan, bekerja keras untuk memenuhi target-target yang ditetapkan, demi tercapainya kecukupan kebutuhan garam nasional.

Kita berharap, perjalanan ini masih akan terus berlangsung dan kita dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan Indonesia.

Sumenep, 31 Oktober 2021

Achmad Ardianto
Direktur Utama

JEJAK LANGKAH PT GARAM (PERSERO)



2012

PT GARAM MENDAPATKAN TAMBAHAN MODAL SEBANYAK 100 M DARI PROGRAM PMN

Bahwa untuk meningkatkan kapasitas usaha PT Garam (Persero), maka pemerintah dalam hal ini pemegang saham BUMN melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Garam (Persero) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012 bagian dari alokasi penyertaan modal negara pada BUMN Strategis sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2012 tentang penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Garam (Persero).

Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik PP Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Garam (Persero) sesuai dengan nomor 113 Tahun 2012 yang telah masuk ke rekening PT Garam (Persero) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) dengan program sebagai berikut :

- Pengembangan Lahan Pegaraman IV Gersik Putih
- Pemasangan Geomembrane Pada Lahan Seluas 227 Ha Di Lokasi Pegaraman
- Normalisasi Lahan di Pegaraman II dan Pegaraman III
- Rehabilitasi Jeti / Kade Khusus di Camplong Kabupaten Sampang
- Pengalihan Penggunaan Bahan bakar solar ke Listrik PLN
- Pengadaan Alat Berat



PMN UNTUK PT GARAM (PERSERO) SEBANYAK 300 M

Selaras dengan program pemerintah untuk mewujudkan swasembada garam konsumsi dan garam industri maka PT Garam (Persero) mempunyai beberapa program strategis yang dapat didukung melalui penambahan penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp. 300 miliar, antara lain :

- Program pemasangan & penerapan teknologi media HDPE geomembrane di meja kristalisasi di lahan pegaraman Sumenep II (Gersik Putih) seluas ± 29 Ha, akan berdampak langsung meningkatkan produksi garam dengan kualitas yang baik sebesar ± 10.000 ton (dari 30.000 ton/tahun menjadi 40.000 ton/tahun) dengan biaya sebesar Rp 7 Milyar
- Program sentralisasi pembangunan pabrik garam industri yang dapat meningkatkan kualitas garam menjadi kualitas yang lebih baik dengan kadar NaCl > 97% setara dengan garam industri sebesar 60.000 ton/tahun dengan biaya sebesar Rp64 Milyar
- Program penyerapan garam rakyat dengan harga yang kompetitif dari 50.000 ton menjadi 400.000 ton yang mana salah satu misinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang pada gilirannya petani garam rakyat memiliki gairah untuk mengembangkan lahannya sendiri. Hal ini secara tidak langsung akan memberikan kontribusi terhadap terjaganya swasembada garam konsumsi, kebutuhan dana untuk kegiatan ini sebesar Rp222 Milyar
- Dalam rangka peningkatan produksi garam nasional khususnya garam industri maka PT Garam (Persero) mempunyai program untuk melakukan pengembangan lahan garam di Teluk Kupang dengan potensi luasan lahan ± 5.000 Ha yang akan menghasilkan garam setara dengan garam industri sebesar ± 600.000 ton per tahun. Kebutuhan dana untuk kegiatan ini sebesar ± Rp. 998,360 Milyar. Untuk tahun 2015 akan dilakukan kegiatan persiapan & pengurusan perijinan dengan kebutuhan dana sebesar Rp 7 Milyar.



2015

GREAT TRANSFORMATION OUTBOND

PT Garam (Persero) tidak mau selalu menjadi perusahaan BUMN yang dipandang sebelah mata, Manajemen mengharuskan seluruh karyawan untuk bertransformasi menjadi pribadi Pribadi yang Visioner.

Saya Bisa....

Saya Bisa...

Saya Bisa...

Kata-kata penuh rasa optimis dan semangat seperti itulah yang selama 3 (tiga) hari 2 (dua) malam selalu terdengar di acara Outbond Training karyawan PT Garam (Persero). Great Transformation Outbond, merupakan tema Outbond yang menitikberatkan kepada kegiatan-kegiatan berkonsep Semi Militer dan berbeda dengan pelaksanaan outbond-outbond sebelumnya yang pernah dilakukan PT Garam (Persero). Pelaksanaan Great Transformation Outbond ini dalam rangka merubah Corporate Culture, Mindset, mempererat teamwork antar divisi, dan Peningkatan Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan "nilai" yang ditanamkan manajemen kepada seluruh karyawan.

Dirut PT Garam (Persero) pada tahun dilaksanakannya Outbound ini, yaitu Usman Perdana kusuma, sangat optimis dan interest dengan kegiatan Outbond ini karena termasuk Road Map menuju perusahaan utama di Industri Garam Nasional. Hal ini terlihat dari konsep awal pelaksanaan kegiatan dimana beliau ikut berpartisipasi dalam menyumbangkan ide-ide untuk keberhasilan pelaksanaan Outbond. Pada saat pelaksanaan, beliau pun ikut turun langsung memimpin upacara pembukaan dan memantau secara langsung keseluruhan kegiatan untuk memberikan rasa semangat dan percaya diri bagi para peserta. Beliau juga menunjukkan komitmennya untuk menjaga dan memajukan PT Garam yaitu menjadi orang pertama yang mencoba tantangan berjalan diatas bara api (Fire Walk) sebelum dilakukan oleh para peserta.

Pelaksanaan Outbond yang dilakukan dengan konsep sangat berbeda ini dilakukan karena pada tahun 2015 ini terjadi perubahan yang fundamental pada tubuh PT Garam (Persero). Selain itu, PT Garam diberi amanah oleh Negara untuk mensukseskan program swasembada garam nasional dan menjalankan Program PMN (Penanaman Modal Negara) untuk Membantu Petani garam rakyat dan Mengurangi Laju Importasi Garam, sehingga membutuhkan SDM yang mampu untuk Bekerja Keras, Mampu Bekerja Cerdas dan Mampu Bekerja Ikhlas.



PT GARAM (PERSERO) KEMBALI KE KALIANGET

Pada Tanggal 08 April 2019, PT Garam (Persero) memutuskan untuk kembali berkantor pusat di kecamatan kaliangget – Kabupaten Sumenep – Madura. Keputusan untuk kembali berkantor dikaliangget ini merupakan arahan dari Menteri BUMN langsung yang pada saat itu dijabat oleh Ibu Rini M. Sumarno.



Kembaliannya PT Garam (Persero) ke kaliangget diresmikan langsung oleh Ibu Rini M. Sumarno dan A. Busro Karim selaku Bupati Sumenep dengan menandatangani prasasti peresmian peresmian Kantor Pusat PT Garam (Persero) yang merupakan rangkaian kegiatan HUT Kementerian BUMN di madura.

Kunjungan Ibu Menteri BUMN ke Sumenep didampingi oleh segenap pejabat tinggi Kementerian BUMN beserta beberapa Dirut – Dirut BUMN yang juga hadir dalam rombongan, rangkaian kegiatan HUT Kementerian BUMN di sumenep diawali dengan kegiatan mendatangi pondok pesantren Aqidah Usymuni di sumenep, kegiatan Bank Sampah di Marengan, Kelas kreatif RNI, Peresmian kantor pusat PT Garam (Persero), Pasar Murah BUMN dan Elektrisasi oleh PLN.



2020

Kami semua berkomitmen untuk “Reborn To Be The Winner”

Menginjak usia ke 75 tahun pada 31 Oktober 2020, PT Garam (Persero) melakukan Tasyakuran bertemakan “Reborn To Be The Winner” serangkaian acara dilakukan dengan undangan terbatas yang mengikuti protokol kesehatan dan juga dilakukan secara virtual.

Penentuan tema “Reborn To Be The Winner” sebagai pengingat bahwa saat ini PT Garam (Persero) terlahir kembali dengan cara kerja yang baru, semangat baru, dan jiwa baru yang telah sesuai standar.

Segecap Insan Garam akan terus berjuang dan bertransformasi untuk mewujudkan semangat “Reborn To Be The Winner” dengan kegiatan antara lain menghasilkan garam kualitas premium, meningkatkan kapasitas pengolahan pabrik, Marketer handal dan siap meluncurkan produk-produk eksisting maupun produk baru kebanggaan Indonesia..



PENGHARGAAN

20 Mei 2016

Dalam rangka peringatan Hari Kearsipan ke-45 yang diselenggarakan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur tanggal 20 Mei 2016 di Kantor Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, PT. GARAM (Persero) menerima penghargaan karena arsip statisnya masih terjaga dengan baik dan saat ini disimpan di Badan Arsip Jawa Timur. Pada penerimaan penghargaan tersebut PT Garam (Persero) diwakili oleh Hartono selaku Sekretaris Perusahaan PT Garam (Persero).



12 Oktober 2017

PT Garam (Persero) meraih Penghargaan BUMN yang berpredikat "SANGAT BAGUS" atas Kinerja Keuangan selama tahun 2016.



30 April 2018

PT Garam (Persero) yang diwakili oleh Direktur Pengembangan Edward Hariandja menerima penghargaan sebagai Best Partnership Program and Community Development Category Processing Industry dalam Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018 (PKBL).

Penghargaan ini diberikan oleh Chief Editor Warta Ekonomi, Mohammad Ihsan dan Pemimpin Perusahaan Warta Ekonomi, Bram S Putro. Adapun penerimaan penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi PT Garam (Persero) dalam menjalankan tanggung jawab secara sosial maupun lingkungan.





27 November 2019

PT Garam meraih 2 penghargaan antara lain TOP DIGITAL Implementation 2019 on Food Processing Sector Level Star 3 yang diterima oleh Indrijo Kepala Divisi IT PT Garam dan TOP Leader on DIGITAL Implementation 2019 yang diterima Direktur Utama PT Garam Budi Sasongko.



November 2019

PT Garam mendapat apresiasi sebagai CREATIVE COMPETITION STRATEGY Terbaik dan Penghargaan CMO MARKETING LEADERSHIP Terbaik Kepada Direktur Operasi PT Garam Bapak Hartono. Hal ini menjadi semangat untuk terus mengembangkan inovasi terkait strategi perusahaan terhadap perubahan pasar dan perubahan era industri.



2020

PT Garam (Persero) mendapatkan penghargaan BUMN Marketing Award Kategori Product Development pada acara Branding and Marketing Award 2020 yang diselenggarakan oleh BUMN Track dan bekerjasama dengan Arrbey Consulting.

SUSUNAN DIREKSI PT GARAM (Persero) 2011-2020

TAHUN 2011 – 2012



Slamet Untung Irredenta
Direktur Utama



Dedi Syamsudin
Direktur Produksi



Yulian Lintang
Direktur Keuangan,
Pemasaran dan Umum

Aktivitas :

Pada tahun 2011 yang merupakan periode direksi dari tahun 2007 – 2012 menekankan kepada arah pengembangan dengan menerapkan filosofi peningkatan daya saing dan nilai tambha bagi perusahaan dengan berfokus kepada peningkatan produksi garam bahan baku, peningkatan garam olahan, focus pemasaran dan distribusi serta pemanfaatan aset.

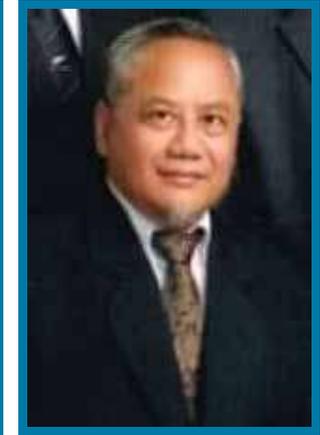
TAHUN 2012 – 2014



Yulian Lintang
Direktur Utama



Pudji Sugiarni
Direktur Keuangan



M. Zainal Alim
Direktur Produksi

Aktivitas :

Direksi foKus untuk meneruskan arah pengembangan perusahaan yang berfokus pada strategi intensifikasi dan ekstensifikasi lahan, pada periode ini perusahaan tercatat membukukan laba sebesar 17M yang merupakan laba dengan nominal dua digit pertama kali diraih oleh perusahaan.

Selain itu juga perusahaan pada tahun 2012 mendapatkan bantuan modal perusahaan melalui program PMN sebesar 100 miliar dengan program – program sebagai berikut :

- Pengembangan Lahan Pegaraman IV Gersik Putih
- Pemasangan Geomembrane Pada Lahan Seluas 227 Ha Di Lokasi Pegaraman
- Normalisasi Lahan di Pegaraman II dan Pegaraman III
- Rehabilitasi Jeti / Kade Khusus di Camplong Kabupaten Sampang
- Pengalihan Penggunaan Bahan bakar solar ke Listrik PLN
- Pengadaan Alat Berat

TAHUN 2014 - 2015



Usman Perdana Kusuma
Direktur Utama



Pudji Sugiarni
Direktur Keuangan



M. Zainal Alim
Direktur Produksi

Aktivitas :

Direksi fokus untuk peningkatan kinerja perusahaan dengan mengusulkan program – program strategis melalui usulan PMN tahun 2015 sebesar 300 miliar dengan program-program unggulan :

- Pengadaan Geomembrane
- Pembangunan sentralisasi pabrik garam Industri
- Penyerapan garam rakyat dan revitalisasi serta pembangunan Gudang
- Pengurusan legalitas lahan pegaraman Bipolo - NTT

TAHUN 2015 - 2016



Usman Perdana Kusuma
Direktur Utama



Ali Mahdi
Direktur Produksi dan pemasaran

Aktivitas :

Direksi fokus kepada peningkatan penjualan garam serta melakukan reorganisasi dan perombakan pada jajaran manajemen perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja serta mereformasi budaya.

TAHUN 2016 – 2017



R. Achmad Budiono
Direktur Utama



Budi Sasongko
Direktur Produksi



Benny Suharsono
Direktur Keuangan

TAHUN 2017



Dolly P. Pulungan
Direktur Utama



Budi Sasongko
Direktur Produksi



Anang Abdul Qoyyum
Direktur Keuangan

Aktivitas :

Direksi mempunyai arah pengembangan lahan pegaraman baru di Bipolo – NTT, yang dimulai dengan melakukan kerjasama bersama ulayat pada lahan seluas 305 Ha di desa Nunkurus kecamatan Bipolo.

Aktivitas :

Pada periode tahun ini direksi melaksanakan penugasan import garam dengan latar belakang karena musim di Indonesia kurang bagus sehingga mulai dari tahun 2017 produksi kurang optimal yang menyebabkan stok garam lokal terbatas.

TAHUN 2017 - 2020



Budi Sasongko Direktur Utama
Edward Hariandja Direktur Pengembangan
Anang Abdul Qoyyum Direktur Keuangan
Hartono Direktur Produksi

Aktivitas :

Pada periode tahun ini perusahaan mengalami peningkatan laba yaitu laba tahun 2017 sebesar 181 miliar, laba tahun 2018 sebesar 131 miliar.

TAHUN 2020



Budi Sasongko Direktur Utama
Arif Haendra Direktur Pengembangan
Hartono Direktur Operasi
Edi Masrianto Direktur Keuangan

Aktivitas :

Pada awal tahun 2020 manajemen puncak melakukan Quantum Transformasi yang bertujuan untuk peningkatan produktifitas karyawan dan meleverage atas investasi yang telah dikeluarkan selama ini.

TAHUN 2020



Achmad Ardianto
Direktur Utama

Arif Haendra
Direktur Pengembangan

Hartono
Direktur Operasi

Edi Masrianto
Direktur Keuangan
dan SDM

Aktivitas :

Direksi memfokuskan pada 3 (tiga) elemen penting dalam rangka perubahan yang fundamental dalam peningkatan kinerja perusahaan yaitu : Fokus Produksi Garam Bahan Baku, Fokus produksi garam olahan, dan Fokus untuk pengembangan Marketing & Sales.

Selain itu, manajemen mendapatkan penugasan khusus dari pemegang saham untuk melakukan hal fundamental lainnya yaitu :

- Reorganisasi budaya perusahaan
- Menciptakan ekosistem pegaraman nasional yang baik
- Pengamanan dan Optimalisasi aset perusahaan



PT GARAM (PERSERO) MANGGUL SEMERU
BILAKA BANGKA & BELITAN TERBUKA
DIPERAGAKAN DENGAN BERTAMBAH NILAI

POSKO OBVIT TANGGUL SEMERU
GALAM BANGKA
PERCEPATAN PENANGANAN PENYEBARAN COVID-19
DI WILAYAH KABUPATEN SUMENEP





PRODUKSI GARAM BAHAN BAKU



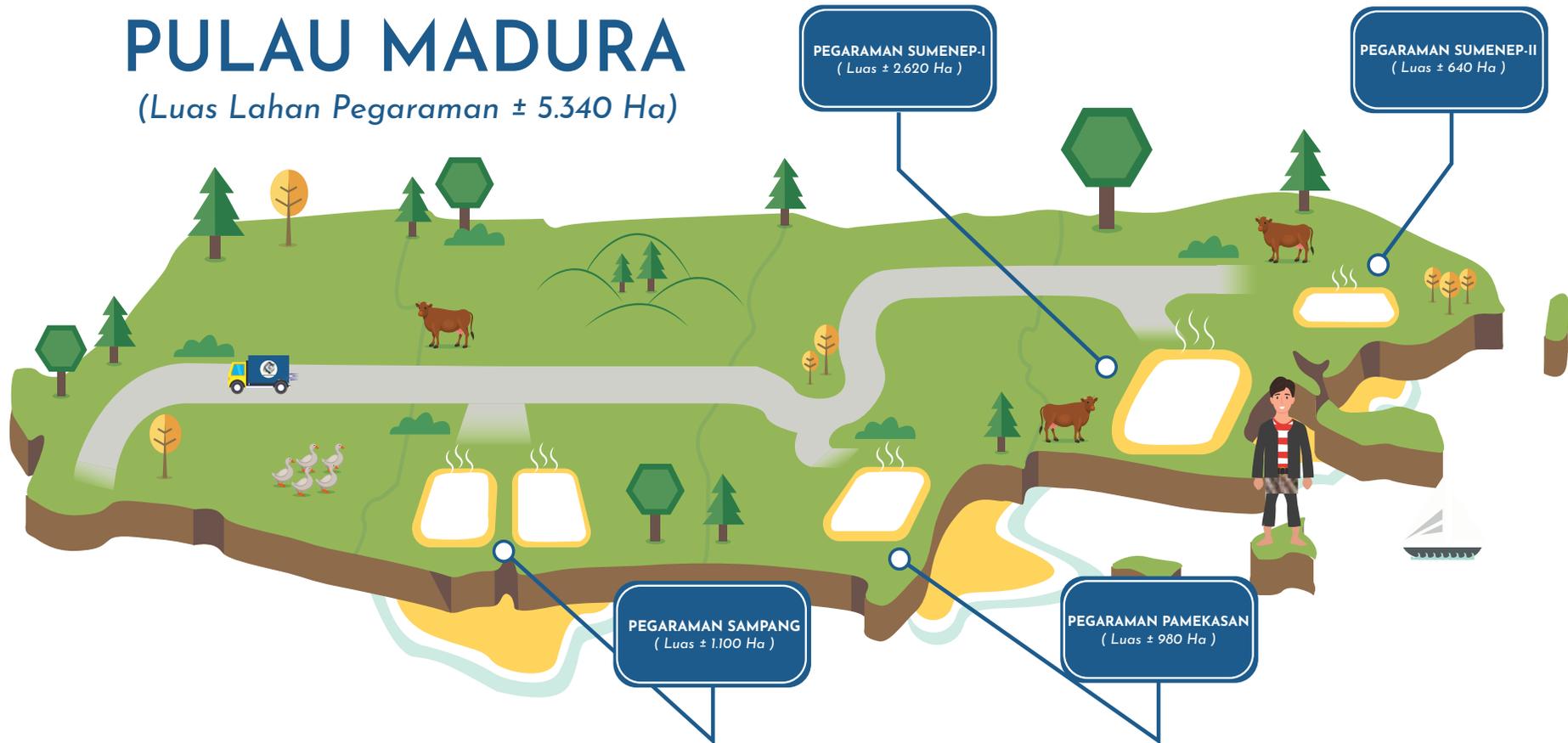
1. Lokasi dan Luas Lahan Pegaraman

Hingga saat ini, PT Garam (Persero) telah memiliki lahan pegaraman di Pulau Madura dari barat ke timur mulai Sampang, Pamekasan dan Sumenep hingga ke wilayah timur Indonesia di Bipolo, Kupang Nusa Tenggara Timur dengan total luas lahan sekitar 5.000 ha.

Wilayah Produksi

PULAU MADURA

(Luas Lahan Pegaraman ± 5.340 Ha)



2. Proses Pembuatan Garam Bahan Baku

- Dengan mempergunakan pompa besar, air laut yang mengandung kurang lebih 3-4°Be garam dialirkan ke dalam waduk besar (Bozem).
- Kemudian air tersebut dimasukkan ke dalam kolam lebar serta dangkal (Peminihan), disini konsentrasi air naik dari Evaporator A target konsentrasi 5-9°Be, kemudian dialirkan ke evaporator B target konsentrasi 10-15°Be, dan dilanjutkan ke evaporator C dengan target target konsentrasi 26-29°Be.
- Selanjutnya dengan pompa kecil air yang berkonsentrasi tinggi tersebut dipindah ke dalam kolam tandon air tua (meja kristal). Konsentrasi air disini diatur sedemikian rupa hingga mencapai 25° Be untuk selanjutnya dapat dipanen.

PROSES PRODUKSI GARAM BAHAN BAKU

Raw Material Salt Process



Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembuatan garam antara lain :

1. Air Laut

Kualitas air laut sangat mempengaruhi hasil maupun proses pembuatan garam. Sehingga, tidak semua daerah pantai atau air laut dapat digunakan untuk produksi garam. Hal ini disebabkan karena tingkat keasaman air laut sangat mempengaruhi. Jika suatu daerah berdekatan dengan muara sungai, air laut dapat sudah tercampuri air tawar sehingga menyebabkan kualitas garamnya menurun atau bahkan susah untuk menghasilkan garam.

Air garam supaya bisa mengkristal diperlukan konsentrasi antara 25 - 29° Be. Jika konsentrasi air tua di bawah 25°Be maka Kalsium Sulfat akan banyak mengendap. Sedangkan jika konsentrasi air tua lebih dari 29°Be maka Magnesium akan banyak mengendap.

2. Cuaca

a. Angin dan Suhu

Semakin kencang angin yang bertiup maka penguapan air laut juga akan semakin cepat. Selain itu, faktor suhu udara juga berperan dalam mempercepat

penguapan. Jika udara panas dan angin bertiup kencang, maka air laut akan cepat menguap. Tetapi sebaliknya, jika kondisi cuaca dingin maka penguapan tidak maksimal. Sehingga hasil yang diperoleh tidak sama pada saat suhu panas dan angin bertiup kencang.

b. Curah hujan

Apabila curah hujan memiliki intensitas yang tinggi, maka proses penguapan menjadi berkurang sehingga hasil produksi garam juga akan menurun.

3. Tanah

Sifat porositas tanah sangat mempengaruhi proses pembuatan garam, terutama pada cara tradisional, apabila porositas tanah tinggi maka hasil pembuatan garam akan rendah/sedikit karena air laut banyak yang terserap kedalam tanah.

3. Realisasi Produksi Garam Bahan Baku

Realisasi Produksi Garam Bahan Baku Tahun 2011-2020

No	Uraian	Realisasi									
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pegaraman Sumenep I	55.111	130.108	70.568	151,638	153,579	16,701	95,513	162,507	185,960	77,502
2	Pegaraman Pamekasan	36.358	69.359	37.964	77,133	74,142	5,359	47,403	89,570	126,771	59,512
3	Pegaraman Sampang	42.966	73.716	39.169	76,060	78,636	1,170	30,470	73,680	79,321	50,025
4	Pegaraman Sumenep II	22.277	34.165	9.125	31,932	33,978	2,154	17,198	36,717	33,956	19,191
5	Sumenep III						-	-	-	13,125	13,125
6	Bipolo						-	3,748	7,912	10,973	





PRODUKSI GARAM OLAHAN



KAPASITAS PRODUKSI PABRIK
Factory Production Capacity

Pabrik Segoromadu, Gresik

30.000 ton/tahun

Pabrik Camplong, Sampang

63.000 ton/tahun

Pabrik Manyar, Gresik

40.000 ton/tahun



Hilirisasi Sebagai Potensi

Model bisnis perusahaan berbasis pertanian menjadikan PT Garam (Persero) memiliki perhatian khusus terhadap upaya menghasilkan produk garam bahan baku yang maksimal, tentu hal ini tidak lain untuk dapat menciptakan produk dengan kualitas optimal. Garam olahan merupakan ujung tombak dalam proses produksi sebelum akhirnya siap untuk dipasarkan.

Dalam menghasilkan produk garam olahan, PT Garam (Persero) memiliki realisasi yang fluktuatif setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal baik yang disebabkan dari internal ataupun dari eksternal.

Tahun 2011 merupakan hal baru bagi perusahaan khususnya dalam proses pengolahan, pasalnya pada tahun ini garam impor yang merupakan pengganti garam bahan baku sendiri dialokasikan di Camplong-Sampang dan Manyar-Gersik sehingga proses pengemasan garam kasar menjadi sebuah kegiatan baru yang dilakukan di kedua lokasi tersebut sedangkan untuk garam halus karungan diproduksi di Pabrik Olahan Pamekasan dengan bahan baku garam impor.

Pada tahun ini realisasi volume produksi garam olahan mencapai sebanyak 12.123 ton atau 68% dari RKAP. Tidak tercapainya target produksi tersebut karena adanya keterbatasan stok bahan baku yang disebabkan karena kondisi iklim kemarau basah yang ekstrim pada tahun sebelumnya sedangkan untuk realisasi pengadaan garam olahan sebanyak 15.724 ton atau 55% dari RKAP.

Hampir sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2012 produksi garam olahan tidak tercapai karena adanya keterbatasan stock bahan baku yang sesuai dengan standar untuk diproses menjadi garam olahan dan menyesuaikan dengan permintaan pasar. Realisasi volume produksi garam olahan mencapai sebanyak 21.136 ton atau 45% dari RKAP sedangkan realisasi pengadaan garam olahan sebanyak 15.723 atau 122% dari RKAP.

Waktu terus berlalu namun perubahan tak kunjung menghampiri, pada tahun 2013 realisasi volume produksi garam olahan mencapai sebanyak 35.328 ton atau 77% dari RKAP sedangkan untuk realisasi pengadaan garam olahan sebesar 1.894 atau 90% dari RKAP.

Berbeda dengan tiga tahun terakhir, pada tahun 2014 realisasi volume produksi garam olahan secara total sebanyak 41.521 ton atau 74% dari RKAP namun pada tahun ini perusahaan tidak melakukan pengadaan garam olahan

Tahun 2015 realisasi volume produksi garam olahan secara total sebanyak 29.682 ton atau 47% dari RKAP sedangkan untuk pengadaan garam olahan telah terpenuhi

Ibarat jatuh dan semakin terpuruk, pada awal Maret 2016 atap pabrik Pamekasan ambruk yang membuat produksi pabrik menjadi terhenti, tentu hal ini berpengaruh terhadap realisasi volume produksi garam olahan yang hanya dapat mencapai sebanyak 30.883 ton atau 56% selain itu ketidaktercapaian ini juga disebabkan karena masih banyaknya stok garam olahan di beberapa pabrik olahan. Sedangkan untuk pengadaan garam olahan telah terpenuhi dari hasil produksi makloon.

Keterpurukan tahun sebelumnya masih terasa namun pada 2017 ini justru semakin memberikan pengalaman yang luar biasa, realisasi volume produksi garam olahan hanya mencapai sebanyak 6.294 ton atau 15% dari RKAP. Ketidaktercapaian pada tahun ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya tidak tersedianya bahan baku untuk garam kasar kemasan, pengurusan perizinan pabrik garam olahan yang masih dalam pengurusan dan belum terealisasinya relokasi pembangunan Pabrik Garam Industri Pamekasan yang akan dibangun di Segoromadu-Gersik.

Sedikit peningkatan mulai terlihat di tahun 2018 dan 2019, volume produksi garam olahan mengalami peningkatan secara berturut-turut mencapai 21.682 ton (25% dari RKAP 2018) dan 25.396 ton (15% dari RKAP 2019). Adapun faktor ketidaktercapaian dikarenakan belum usainya pengerjaan proyek pendirian Pabrik Garam Industri Segoromadu-Gersik dan belum terealisasinya mekanisasi pengemasan Pabrik Garam Industri Sampang serta tidak terpenuhinya target kapasitas mesin produksi mitra kerjasama.

Perbaikan-perbaikan banyak dilakukan pada tahun 2020 yang tentu dengan harapan agar manfaatnya dapat dirasakan di tahun mendatang. Perbaikan tersebut antara lain:

- Pengoprasian Pabrik Segoromadu dengan menerapkan 7 hari kerja yakni Senin-Minggu.
- Melaksanakan perencanaan revitalisasi pabrik Segoromadu sebagai upaya untuk meningkatkan produksi dari 1 -2 ton/jam menjadi 4-5 ton/jam.
- Penerapan jam operasional 3 shift dan percepatan proses perizinan Merek Dagang (MD) BPOM dan SNI untuk Pabrik Camplong
- Koordinasi secara intens dengan pihak BPPT dalam hal percepatan penyelesaian Pabrik Manyar.
- Penerapan perhitungan Overall Equipment Effectiveness (OEE) pengoprasian pabrik sebagai kontrol terhadap pengukuran efektif mesin pabrik, produksi dan kualitas.

Adapun realisasi volume produksi garam olahan tahun 2020 mencapai sebanyak 28.648 atau sebesar 33% dari Revisi RKAP Tahun 2020. Tidak tercapainya target tahun ini disebabkan beberapa hal berikut:

- Pabrik segoromadu kapasitas produksi 5 ton per jam belum dapat beroperasi secara optimal.
- Pengurusan izin edar produk Pabrik Camplong belum selesai sehingga produksi garam halus kemasan di Pabrik Camplong belum dapat terealisasi.
- Pabrik manyar yang ditargetkan beroperasi pada bulan April namun realisasinya commissioning belum selesai.
- Banyaknya downtime tidak terjadwal dari pengoprasian pabrik.
- Produksi garam kemasan disesuaikan dengan daya serap pasar pengendalian buffer stock, keterbatasan dari space gudang dan pengendalian terhadap kualitas produk garam yang tersimpan dalam gudang fast moving.
- Proses produksi garam Lososa masih dihentikan karena stok yang masih banyak.

Realisasi Produksi Garam Olahan Tahun 2011-2020

No.	Volume Produksi Garam Olahan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Garam Kasar Kemasan	6.461	6.755	7.616	7.095	5.320	6.199	2.764	5.367	6.455	4.582
2	Garam Halus Karungan	2.549	14.242	23.866	27.528	19.597	18.184	2.077	12.301	12.881	17.131
3	Garam Halus Kemasan	2.972	-	3.645	6.691	4.650	6.289	1.399	3.619	5.658	6.934
4	Garam Low Sodium	142	139	202	207	115	212	54	396	402	?
5	Garam Top Grade	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	12.123	21.136	35.328	41.521	29.682	30.883	6.294	21.683	25.396	28.648

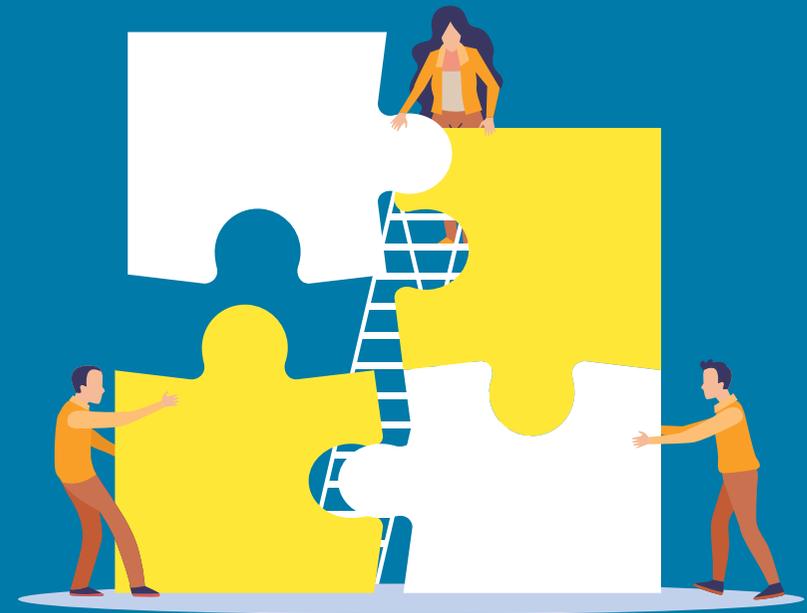
PROSES PRODUKSI GARAM INDUSTRI

Industrial Salt Production Process





TRANSFORMASI DI BIDANG MARKETING & SALES





Aktivitas Karyawan dalam Proses Packing Garam Lososa

Keberhasilan suatu perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk memasarkan produknya. Pemasaran (marketing) merupakan proses penciptaan dan penyampaian barang dan jasa yang diinginkan kepada pelanggan dan meliputi keinginan yang berkaitan dengan memenangkan dan mempertahankan pelanggan setia. Rahasia kesuksesan pemasaran terletak kepada kemampuan memahami apa kebutuhan, permintaan, keinginan dan menyediakan layanan pelanggan, kenyamanan dan nilai agar mereka mau membeli lagi. Persuasi dan kemitraan pemasaran telah menjadi bahan pembicaraan utama saat ini.

Praktik kemitraan pemasaran dipandang sebagai suatu perubahan dalam paradigma pemasaran. Begitu pula dengan PT Garam (Persero), dengan terus menginovasi bisnis perusahaan yang salah satunya dalam bidang pemasaran (marketing). Konsep pemasaran terdahulu mengacu kepada keinginan dan kebutuhan pelanggan, sedangkan konsep kemitraan pemasaran saat ini mengacu terhadap kepuasan pelanggan. Pandangan tersebut menempatkan kemitraan pemasaran sebagai suatu hal penting dalam memperkuat jaringan wilayah pemasaran PT Garam (Persero).

Berikut merupakan wilayah pemasaran PT Garam (Persero):

1. Regional 1 meliputi Medan, Padang, dan Riau;
2. Regional 2 meliputi Palembang dan Lampung;
3. Regional 3 meliputi Jakarta;
4. Regional 4 meliputi Gresik, Semarang, dan Yogyakarta;
5. Regional 5 meliputi Pontianak, Banjarmasin, dan Samarinda;
6. Regional 6 meliputi Makassar, Gorontalo, dan Manado;
7. Regional 7 meliputi Bali.

Pada tahun 2016, data penjualan PT Garam (Persero) mencatatkan pencapaian penjualan pada angka 371.419 ton atau setara dengan 69% dari target RKAP sebesar 537.018 ton. Realisasi penjualan tersebut terdiri dari 336.922 ton garam bahan baku dan 24.633 ton garam olahan. Yang kemudian pada tahun 2017 total penjualan mencapai 543.162 ton atau setara 45% dari target RKAP sebesar 1.213.200 ton. Realisasi penjualan tersebut terdiri dari 267.746 ton garam bahan baku dan 275.416 ton garam olahan. Namun pada tahun 2018, data penjualan yang dicatatkan oleh PT Garam (Persero) mengalami penurunan yaitu pada nilai 274.861 ton. Penurunan angka penjualan tersebut disebabkan oleh penjualan Garam Impor yang turun secara signifikan dari tahun 2017, selain itu juga disebabkan oleh adanya penurunan hingga 100% pada penjualan Garam Rakyat PMN yang menyebabkan penjualan menjadi nihil pada tahun 2018 dari penjualan tahun 2017.

Dengan penurunan tingkat penjualan di tahun 2018, (Persero)an melakukan berbagai kegiatan pemasaran untuk mendongkrak penjualan produk (Persero)an. Salah satunya adalah dengan memperkenalkan produk garam Lososa yang belum banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia. Kegiatan produksi ini sekaligus dilakukan dengan penggalakkan gaya hidup sehat. Tingginya kualitas garam Lososa dan khasiatnya yang baik bagi kesehatan membuat produk ini dirasa perlu oleh (Persero)an untuk dilakukan pemasaran yang lebih lagi.

Pada tahun 2019, PT Garam (Persero) berhasil sedikit menaikkan kembali angka penjualan yang tercatat sebesar 289.783 ton untuk garam produksi, 20 ton untuk garam impor, dan 19.627 ton untuk garam olahan. Namun pada tahun 2020, nilai penjualan kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 173.002 ton yang terdiri dari 153.624 ton garam bahan baku dan 19.378 ton garam olahan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya angka penjualan garam diantaranya adalah terbatasnya stok garam bahan baku untuk kualitas P dan PS pada triwulan I dan II sehingga terjadi penundaan pemenuhan permintaan garam, pemenuhan garam bahan baku yang belum mampu bersaing dengan sektor industri, dan adanya pandemi yang berdampak pada kondisi ekonomi sehingga menurunkan daya beli masyarakat.

Penurunan penjualan PT Garam (Persero) ini tidak lantas membuat loyo kinerja Tim Marketing, melainkan menjadi pucuk semangat dengan melakukan langkah-langkah antara lain:

- Mencari pasar baru;
- Menciptakan strategi pasar dengan langsung ke end user;
- Menciptakan kebijakan harga jual yang fleksibel dengan mengacu pada harga pokok, kebutuhan end user, dan harga pesaing;
- Melakukan pendekatan bisnis dan penjajakan berbagai kerjasama jual beli serta kerjasama ekspor garam;
- Peningkatan kualitas pelayanan kepuasan peanggan dengan meminimalisir klaim dan quick respon penyelesaian klaim oleh pelanggan.

Selain langkah-langkah di atas, Tim Marketing juga mulai memfokuskan kinerja pada penguatan product branding yang salah satunya dengan menguatkan Tim Digital Marketing sebagai antisipasi perubahan teknologi untuk lebih memanfaatkan social media sebagai sarana promosi produk. Konsep digital marketing yang diimbangi dengan perencanaan konten yang matang dengan memanfaatkan dan memaksimalkan social media diharapkan mampu membantu pengenalan dan penguatan produk kepada pembaca serta mengenali apa yang disukai dan sedang dicari oleh sasaran pasar yang menjadi target PT Garam (Persero), sehingga PT Garam (Persero) dapat menawarkan produk yang tepat sasaran sesuai segmen pasar yang terbentuk.

Aktivitas Karyawan dalam Proses Produksi Garam Lososa





RENCANA STRATEGIS PT GARAM (PERSERO) KE DEPAN



Rencana Strategis PT Garam (Persero)

- **Pembangunan Pabrik Camplong**

Pada tahun 2018 PT Garam (Persero) memulai pembangunan pabrik Camplong yang berlokasi di Kabupaten Sampang. Pemilihan lokasi pabrik ini disentralkan karena dekat dengan lokasi pegaraman di Madura. Pabrik tersebut direncanakan akan menjadi kawasan industri garam. Pabrik yang berkapasitas 10 ton/jam ini antara lain dengan rincian 4,7 ton/jam untuk garam halus karungan 50 kg, 2 ton/jam untuk garam halus karungan jumbo 1 ton, 1,6 ton/jam untuk garam halus kemasan, dan 1,7 ton/jam untuk garam kasar kemasan 10 ton. Namun hingga tahun 2021, pabrik tersebut masih memproduksi untuk garam halus karungan 50 kg.

- **Ekspansi Lahan Pegaraman Kupang**

Deklarasi mengenai pengembangam industri garam di NTT telah digaungkan sejak tahun 2010. Kala itu, Republik Indonesia dipimpin oleh Soesilo Bambang Yudhoyono (SBY). Pada tanggal 21 Februari 2010, SBY melakukan kunjungan kerja di Kupang untuk meresmikan gong perdamaian. Dalam peresmian tersebut, tercetus untuk mengembangkan NTT sebagai wilayah produksi garam.

Pemerintah pusat membentuk tim pencari lahan potensial untuk produksi garam. Tim terdiri dari Kementerian Perindustrian, Badan Pertanahan Nasional, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan PT Garam. Proyek pengembangan industri garam di NTT tidak berjalan mulus. Ketidaksinkronan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyebabkan proyek ini tersedat. Tak kunjung mendapat kepastian, maka pada tahun 2016, atas inisiatif direksi PT Garam, Wahyudi menemui Bupati Kupang, Ayub Titu Eki, untuk membicarakan pengembangan lahan pegaraman di Kupang. Provinsi NTT, menurut Wahyudi, memiliki potensi yang sangat besar untuk produksi garam. Riset mengenai potensi lahan telah dilakukan pemerintah pusat di mana Wahyudi turut terlibat di dalamnya.

Setelah berdiskusi dengan Bupati Kupang, peninjauan dengan kepala adat-kepala adat pun dilakukan. Dari hasil pertemuan tersebut, didapatkan kesepakatan mengenai perizinan penggarapan garam di lahan seluas 304 hektare dengan mekanisme sewa. Proyek perluasan lahan pegaraman menggunakan dana internal perusahaan PT Garam.

Pembuatan lahan pegaraman dilakukan pada bulan Mei 2016. Pengerjaan ini dilakukan pada siang dan malam. Dalam rentang waktu tiga bulan, lahan seluas 304 hektare berhasil dijadikan lahan pegaraman. Iklim panas di Kupang yang berlangsung delapan hingga sembilan bulan ditambah dengan salinitas air laut mencapai 4 Be, merupakan potensi besar dalam hal produksi garam. Lahan pegaraman di Timur Indonesia ini juga dilengkapi dengan geomembrane seperti yang digunakan di pegaraman Madura.

Panen garam perdana di desa Bipolo, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur dilakukan pada hari Kamis, 1 Desember 2016. Keberhasilan panen perdana di NTT menjadi harapan baru bagi PT Garam. Yang mana, produksi garam di Madura saat itu mengalami penurunan drastis akibat adanya badai La Nina.



- **Impor Garam**

Badai La Nina menyebabkan curah hujan yang tinggi di tahun 2016, sehingga mengakibatkan target produksi garam dan hasil produksi pegaraman nasional jauh berada dibawah target. Karenanya perusahaan melakukan impor garam bahan baku. Keputusan ini dibuat untuk menjaga stok garam nasional bahan baku garam konsumsi tetap aman. Lebih jauh lagi, impor garam ini juga diharapkan dapat turut menjaga kesinambungan operasional produksi pabrik dan industri kecil dan menengah (IKM) serta pemenuhan distribusi garam konsumsi nasional.

- **Pembangunan Pabrik Garam**

Tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi garam, PT Garam berupaya meningkatkan produksi garam olahan dengan membangun dua pabrik di Gersik, Jawa Timur. Kedua pabrik ini rencananya akan dibangun pada tahun 2019. Pabrik pertama diperuntukkan untuk memproduksi garam konsumsi, sedangkan pabrik kedua untuk menghasilkan garam refinery. Garam refinery merupakan garam olahan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan industri seperti industri makanan. Dengan dibangunnya dua pabrik baru, PT Garam berharap mampu memproduksi garam sebesar 100.000 ton per tahun. Pembangunan dua pabrik ini menjadi harapan baru bagi Indonesia agar bisa terlepas dari ketergantungan terhadap impor. Selain itu, dengan kapasitas yang besar, garam yang dihasilkan para petani garam mampu diserap lebih banyak oleh PT Garam.

- **Sinergi BUMN**

Untuk dapat memenuhi target baru di 2018, perusahaan merumuskan strategi bisnis baik untuk garam bahan baku, garam olahan, juga sinergi sesama BUMN. Untuk garam olahan, produksinya ditingkatkan melalui realisasi pabrik di berbagai wilayah, salah satunya adalah pabrik garam halus di Camplong, Sampang, yang berkapasitas 10 ton per jam sebagai upaya sentralisasi industri garam olahan. Selain itu, perusahaan juga memulai perencanaan pembangunan pabrik garam di Segoromadu, Gersik, dengan kapasitas 5 ton per jam.

Agar strategi bisnis di atas lebih signifikan, perusahaan juga menjalankan sinergi dengan sesama perusahaan BUMN untuk berbagai kebutuhan. Perusahaan-perusahaan yang terlibat di antaranya: Banda Ghara Reksa untuk Gidang Cirebon, PT Indah Karya untuk pendirian pabrik garam industri, PT Kimia Farma (Persero) untuk pemasaran garam olahan (LoSoSa) dan produk lain serta Kalium Iodat, PT Telkom untuk pembuatan sistem yang terintegrasi.

- **Logo Baru PT Garam (Persero)**

Fokus rencana strategis PT Garam di tahun 2019 adalah memperkuat citra dan identitas perusahaan. Untuk itu, perusahaan melakukan pembaruan logo perusahaan dengan desain yang lebih modern dan representatif. Logo baru ini menggunakan kombinasi warna biru dan kuning. Warna biru sendiri mewakili warna laut sebagai sumber utama bahan baku garam. Selain itu, warna biru juga melambangkan PT Garam sebagai perusahaan yang terpercaya. Di sisi lain, warna kuning mewakili matahari yang berperan penting dalam proses pengolahan bahan baku garam. Kuning juga menunjukkan semangat, energi positif, dan optimisme dari PT Garam.



Logo baru PT Garam terdiri dari dua komponen, yaitu picturemark atau bagian gambar dan lettermark atau bagian tulisan. Picturemark logo disusun dari huruf G yang dirotasi sehingga bentuknya serupa diamond, dilengkapi sebetuk garis yang melingkari huruf G tersebut. Huruf G dipilih karena menjadi inisial dari dua hal: Garam dan Global. "Garam" berperan sebagai identitas perusahaan yang telah dikenal masyarakat dengan nilai historisnya, sedangkan "Global" adalah tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan melalui kualitas produknya. Huruf G di logo ini dibuat transparan dengan bidang biru sebagai latar. Hal ini melambangkan sifat perusahaan yang mampu beradaptasi dengan mudah dengan berbagai perubahan.

- **Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG)**
Untuk mewujudkan terciptanya transformasi di dalam perusahaan, PT Garam juga menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia (human capital), pemanfaatan teknologi secara optimal, dan visi pembangunan yang berkelanjutan, hingga paradigma ramah mengenai lingkungan sosial dan lingkungan alam, tanpa harus melupakan aspek finansial bisnis.
- **Penerapan Sistem IT**

Pengelolaan perusahaan berbasis digital mulai diterapkan PT Garam sejak tahun 2016. Pengembangan sistem teknologi informasi termasuk pengembangan perangkat dan aplikasi dilakukan secara bertahap. Penggunaan perangkat digital di dalam perusahaan bertujuan mendukung operasional antar unit di dalam perusahaan, termasuk memantau proses produksi, dan meningkatkan pelayanan perusahaan. Untuk mengintegrasikan seluruh kebutuhan direktorat yang berada di dalam perusahaan, PT Garam menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ini disesuaikan dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah dibuat PT Garam.

Penerapan sistem integrasi di semua unit memudahkan manajemen dalam memantau seluruh informasi yang ada di dalam perusahaan. Pengelolaan perusahaan pun menjadi lebih transparan.

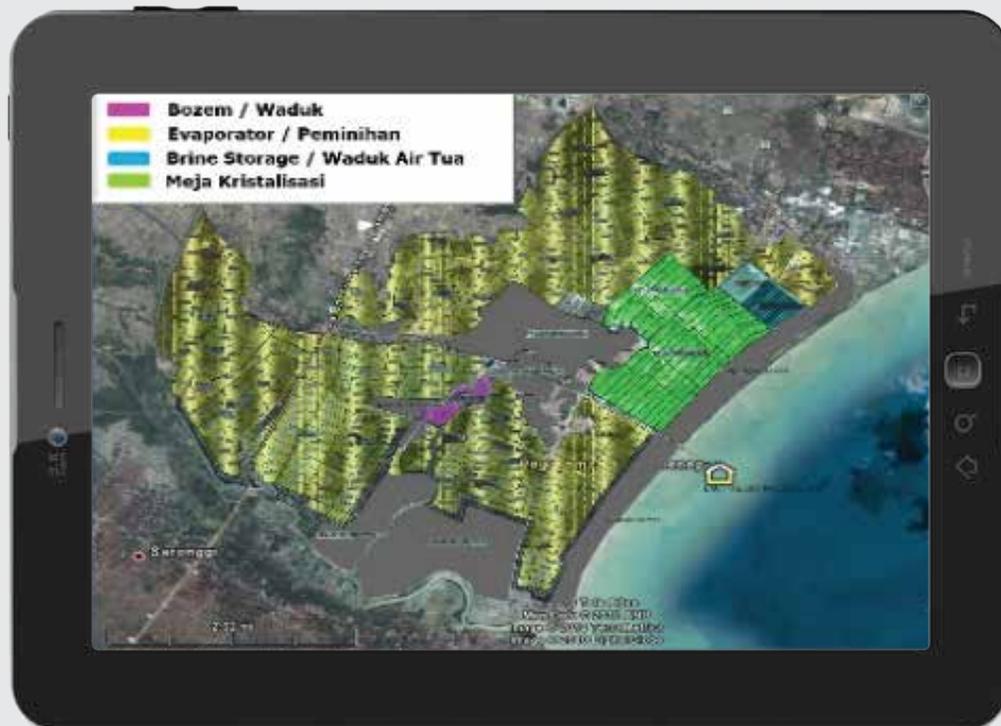
Guna mendorong sinergi antar badan usaha milik negara yang telah digaungkan Menteri BUMN, Rini Soemarno, PT Garam menggandeng PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) sebagai mitra untuk mengembangkan teknologi ini. Uji coba perdana untuk modul produksi, finance, warehouse, dan marketing yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2016.

Tabel Modul Aplikasi Enterprise Resource Planning

No.	Modul Unit	Ruang Lingkup
1	Human Resources	Employee Self Services (ESS): Perjalanan Dinas, Cuti, Absesnsi, Reimbursmen
2	Produksi	Klaim payroll (penggajian), Data Pegawai, dan Jadwal Kerja
3	Warehouse (Pergudangan)	Aktivitas peminihan
4	Sales (Penjualan)	Aktivitas kristalisasi
5	Finance (Keuangan)	Aktivitas pemungutan
6	Modul Report dan Dashboard	Terdiri dari semua aktivitas yang dilakukan dalam hal penyimpanan produk

Modernisasi Pegaraman Sumenep

Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019-2024 untuk memoderinisasi pegaraman, peningkatan kapasitas produksi menuju kapasitas terpasang 260 ribu ton/tahun dari sebelumnya 140 ribu ton/tahun.



Rencana Kegiatan ini melibatkan dukungan Pemda dan Masyarakat dalam hal :

- a. Pengerukan Bozem 25 Ha karena memiliki dampak :
 - Pengendalian Banjir Kota Sumenep
 - Membantu Supply Air Bahan Baku PT Garam dan Petani Garam Rakyat
- b. Pembuatan Jalan Alternatif Dari Marengan Laok ke Lingkar Timur karena memiliki dampak :
 - Percepatan Angkutan
 - Mengurangi Kemacetan/Kecelakaan Lalu Lintas

2

Modernisasi Pegaraman Gersik Putih

Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019-2024 untuk modernisasi pegaraman, peningkatan kapasitas produksi menuju kapasitas terpasangan 100 ribu ton/ tahun dari sebelumnya 40 ribu/tahun.



Rencana Kegiatan yang membutuhkan dukungan Pemda dan Masyarakat dalam hal :

- Pembuatan Tanggul Laut/ Jembatan karena memiliki dampak :
 - Peningkatan Perekonomian Masyarakat
 - Pengendalian Banjir Saat Air laut Pasang
 - Menurunkan HPP Garam Rakyat
 - Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar
- Penyatuan Lahan Pegaraman dan Jalan Produksi yang memiliki dampak :
 - Menghubungkan Jalan Darat dari Desa Baban, Karangbudi, Kecamatan Gapura ke Desa Kalimook Kecamatan Kalianget

3

Pembuatan Pintu Air Besar Gersik Putih

Kebutuhan lahan TNI AL seluas total 35,6 ha di Gersik Putih (30 Ha untuk Mako Lanal, 5 ha untuk Perumahan dinas personel Lanal dan 0,6 Ha untuk kantor Syahal).



Rencana Mako Lanal Madura

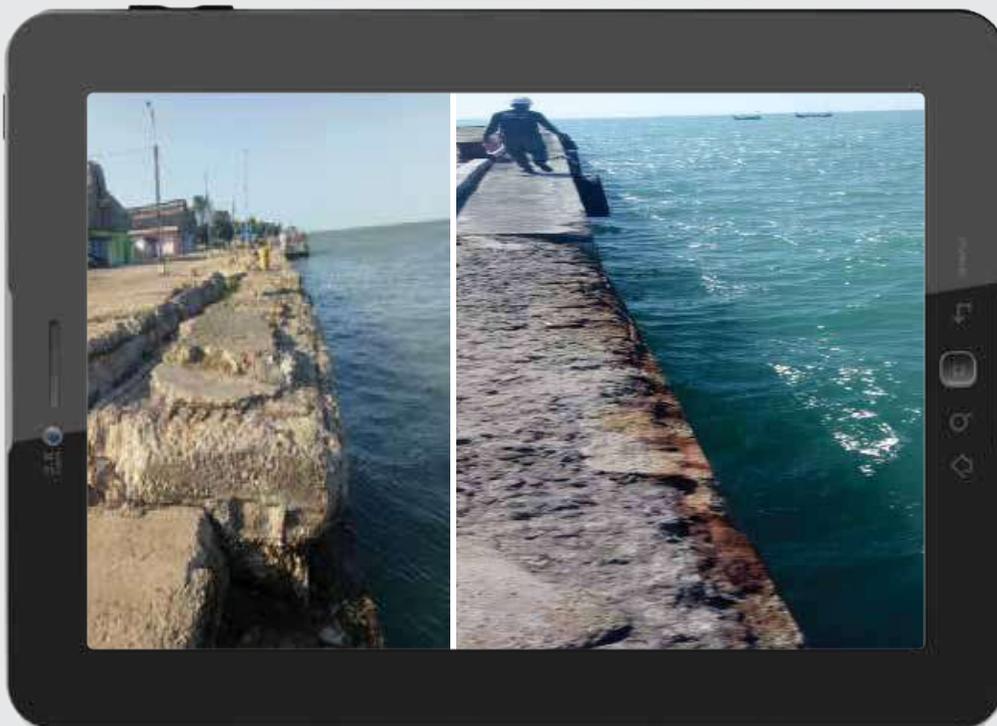
Rencana Kegiatan yang membutuhkan dukungan Pemda dan Masyarakat dalam hal :

- a. Pembuatan Markas dan Perumahan AL di Kabupaten Sumenep, yang memiliki dampak :
 - Meningkatkan Stabilitas Keamanan di Laut
 - Kapal Besar bisa masuk Pelabuhan Kalianget

4

Perbaikan 2 Dermaga

Dermaga di Camplong dan Kalianget mengalami kerusakan yang mengakibatkan struktur dermaga dalam kondisi sub standard dan unsafe condition.



Perbaikan struktur utama Dermaga Kalianget yang meliputi:

- Pemasangan sheetpile
- Beton capping beam
- Beton balok fender
- Fender

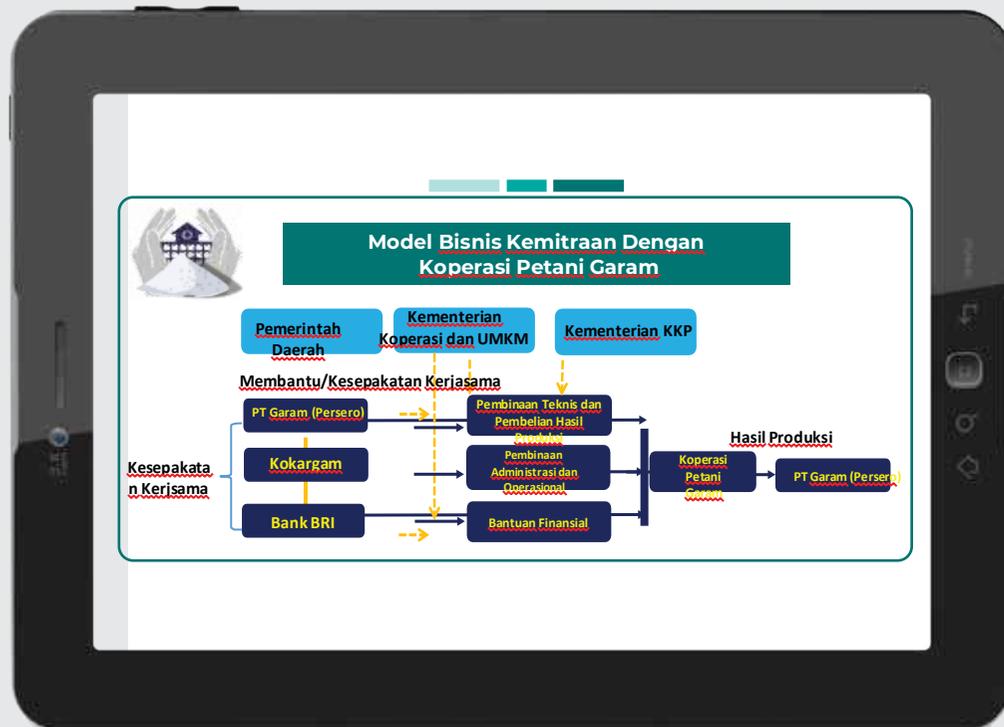
Perbaikan Dermaga Camplong jangka panjang, dapat dilakukan dengan pembuatan single mooring pada lokasi di depan Plank Fender berdasarkan kapasitas kapal yang akan bersandar dan frekuensi jumlah kapal yang bersandar pada Jetty. Dampaknya lebih safety untuk jangka panjang Jetty tersebut.

Dalam proses perbaikan dermaga, pelaksanaannya didominasi dengan pengoperasian alat berat (strouss pile, crane dan hidrolis tiang pancang).

5

Membangun Ekosistem Garam dengan Koperasi Petani Garam

Untuk menciptakan Ekosistem Pegaraman Nasional yang baik, dibentuk kerjasama dengan Koperasi Petani yang telah mendapatkan rekomendasi dari Dinas Koperasi Kabupaten/Kota setempat dengan dukungan Himbara. PT Garam sebagai off-taker dan Pembina teknis sedangkan Himbara sebagai penyedia dana pinjaman bila diperlukan.



Penjelasan Project :

- Membentuk ekosistem garam dengan koperasi petani garam di Madura dan mendorong petani garam untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya serta penyerapan garam rakyat dalam rangka pengembangan garam dalam negeri.
- Memberikan Solusi Supply Chain End-to-End dengan koperasi petani garam yang terbentuk untuk pengembangan/Kerjasama lahan dalam mencapai supply berkelanjutan

Waktu Pelaksanaan : Maret 2021 – Jan 2022

Target

- Terbentuknya 2 koperasi petani garam di Madura dengan 35 org/koperasi
- Komitmen Kerjasama antara PT Garam dengan koperasi petani garam rakyat Madura

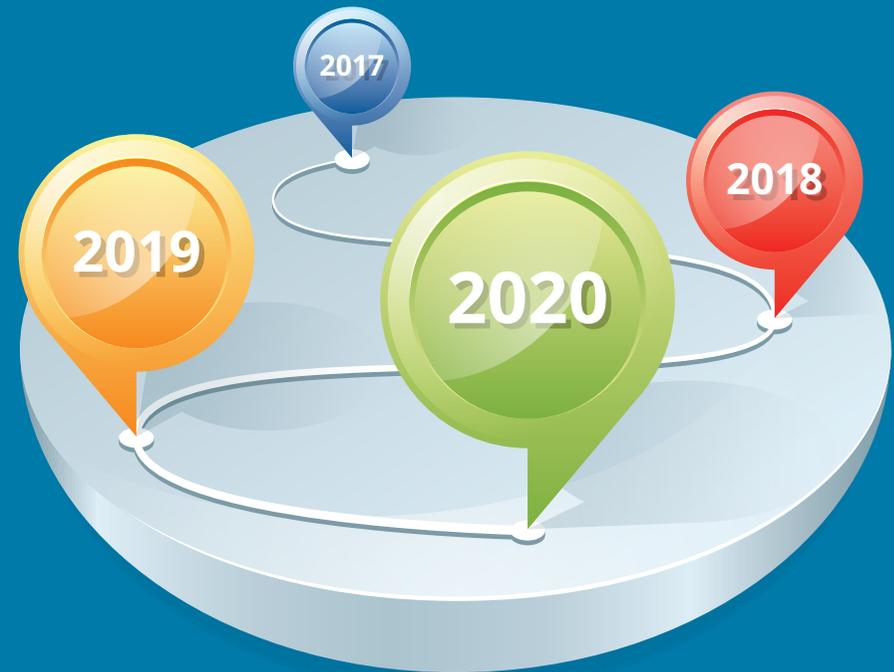
Progress Saat Ini : 22%

Penjelasan (Evidence) Narasi

- Sudah dilakukan sosialisasi dan survey lahan, penjajakan kerja sama dengan 2 koperasi petani garam (35or/koperasi)
- Sudah dilakukan sosialisasi dan bimbingan teknis sesuai SOP produksi garam
- Monitoring secara berkala



TRANSFORMASI DI BIDANG HUMAN CAPITAL



Jejak Langkah PT Garam (Persero) dalam bidang Human Capital

2016

Pada tahun 2016, PT Garam (Persero) memulai proses menata ulang kembali struktur organisasi perusahaan. Dengan ribuan aset yang dimiliki, PT Garam (Persero) merasa perlu dibentuk unit kerja baru untuk memaksimalkan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Dari pertimbangan tersebut, lahirlah Divisi Optimalisasi Aset. Sebuah divisi yang nantinya akan bertanggung jawab mengelola seluruh aset-aset yang dimiliki PT Garam (Persero) baik yang produktif dan non-produktif agar menjadi lebih produktif dan mampu memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

2017

Pengangkatan KSWTT ke Karyawan Organik

Dalam menjalankan roda bisnis perusahaan, PT Garam (Persero) digerakkan oleh insan perusahaan yang aktif dan loyal terhadap kemajuan perusahaan. Dukungan karyawan tersebut mampu membawa PT Garam (Persero) menjadi perusahaan yang dinamis dan tetap berdiri kokoh dalam menghadapi segala perubahan dalam bisnis proses perusahaan. Sebagai bentuk apresiasi atas dukungan karyawan dan menjaga hubungan industrial yang baik dalam lingkungan perusahaan, PT Garam (Persero) mengambil keputusan untuk melakukan pengangkatan terhadap seluruh karyawan KSWTT untuk menjadi karyawan organik melalui Surat Ketetapan Direktur Utama No. 93/D/SK/IX/2017 tanggal 26 September 2017 tentang Pengangkatan Karyawan Organik, No. 102/D/SK/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Karyawan Status Waktu Tidak Tertentu, No. 103/D/SK/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Karyawan Status Waktu Tidak Tertentu.

Dukungan Peningkatan Media

Peningkatan dari berbagai sisi dilakukan misalnya perubahan absensi dari menggunakan mesin finger print menjadi absen digital melalui ERP dengan situs garamina.com di tahun 2017. Hal ini memberikan kemudahan bagi karyawan untuk absen tanpa terbatas alat dan mempermudah pencatatan keluar dan masuk karyawan yang melakukan perjalanan dinas.

Personalia

Peningkatan status karyawan PKWT di tahun 2017 sejumlah 150 karyawan.

2018

• Rekrutmen

Rekrutmen setiap tahun dilakukan dalam upaya memenuhi kebutuhan sumber

daya manusia di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2018 PT Garam (Persero) membuka rekrutmen karyawan untuk tingkat Pendidikan D-3 dan S-1 dan berhasil merekrut sejumlah 52 karyawan baru. Jumlah ini bertambah di tahun 2019 dimana dalam kesempatan rekrutmen bersama dengan FHCI direkrut sejumlah 9 karyawan baru dan di antaranya terdapat 2 karyawan baru penyandang disabilitas.

- **Inpassing**
- **Alih status Outsourcing ke Organik**

2019

• Gathering Karyawan

Gathering Karyawan dilakukan setiap tahun dengan tujuan peningkatan motivasi karyawan. Pada tahun 2019, gathering karyawan diadakan di kota Yogyakarta dan kota Malang.

• SALT-1 dan SALT-2 2019

SALT (Series of Accelerated Leadership Training) merupakan program pengembangan leadership berjenjang yang difokuskan kepada pengembangan kompetensi untuk karyawan. Dibagi menjadi dua, yaitu program SALT-I (Kepala Divisi dan Kepala Bagian) dan SALT-II (Kepala Urusan/Kepala Seksi/Manajer tingkat lini. Program ini bekerjasama dengan LPP Kampus Yogyakarta.

a. SALT-II

- Dilaksanakan di LPP Kampus Yogyakarta
- Kursus pada tanggal 18 Februari-02 Maret 2019
- Ujian tertulis tanggal 27-28 Februari 2019
- Ujian presentasi dilaksanakan 01-02 Maret 2019
- Diikuti oleh 30 orang

b. SALT-I

- Dilaksanakan di LPP Kampus Yogyakarta
- Kursus pada tanggal 11-23 Maret 2019
- Ujian tertulis tanggal 20 Maret 2019
- Ujian presentasi dilaksanakan 21 Maret 2019
- Diikuti oleh 29 orang

• Rekrutmen Disabilitas

• Perpindahan Karyawan di Kantor Pusat Kalianget

Perpindahan Karyawan di Kantor Pusat Kalianget didasari oleh SK Direksi dengan nomor SK-15/Dir/II/2019 tentang Memfungsikan Kembali Kantor Pusat PT Garam (Persero) di Kalianget. Kantor pusat PT Garam (Persero) Kalianget diresmikan

oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara 2019, Ibu Rini Soemarno pada tanggal 08 April 2019.

2020

• Covid-19 Disease

Dunia dilanda pandemi Covid-19 dimana Indonesia mengalami dampak akibat menyebarnya virus ini. Virus yang ditemukan di kota Wuhan, Cina ini menyebar dengan cepat dan membuat pemerintah menerapkan kebijakan lockdown. Kebijakan yang membuat PT Garam (Persero) menerapkan aturan WFH (Work From Home) dan WFO (Work From Office) termasuk agenda-agenda pelatihan yang dikemas dalam bentuk webinar dan siaran live Youtube. Beberapa webinar yang diikuti selama masa ini yaitu:

- How to Align Your Business in New Era by ACT Consulting
- Great Leaders Start from Great Followers
- Engagement Survey and Strategy in Digital (and New Normal) Era
- Transformasi Elearning dan Gamifikasi Digital pada HR
- Hazardous Area Classification
- Application of Data Science in Fraud Risk Management
- Digital Public Training Interpretasi Asesor dan APC 2020
- Lean Six Sigma – Basic of Supply Chain Management (BKTI)
- Perlindungan Hukum Bagi Perusahaan di Era Covid (Andy Istitute)
- Basic Human Resources Professional BHRP (FHCI)
- New Normal Starter Pack for Job Seeker (Insan Utama)
- Dampak Pandemi COVID19 terhadap Penerapan PASAK (Pelindo Development Centre)
- Seminar Tax Forum BUMN 2020 – Implementasi Insentif Pajak dalam rangka COVID19 (Tax Forum BUMN)
- Workshop AKHLAK sebagai CORE BUMN 2020 (Internal PT Garam)
- Memimpin Lintas Generasi
- Peluang Ekspor di Masa Pandemi
- Webinar Akselerasi Internalisasi Budaya AKHLAK
- Focus Group Discussion Satelit (Menelisik Kebutuhan Prediksi Musim Di Indonesia)
- Webinar Tax Forum BUMN (Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak di Kantor Pusat dan Cabang Perusahaan)
- DYNARGIE Beri Solusi Menangkan Hati Pelanggan
- Sosialisasi per KPK No. 2 Tahun 2020
- The Final Chapter by Markplus Year 2021 and Beyond
- Dalecarnegie - How Leaders Build Organization's Resillience
- Ceo Mentoring by Intipesan
- Training Actualizing The Post Normal Year 2021 & beyond - Agro lindustri Perspective
- Mukerwil FKSPI XXXII
- Tools Akurat untuk Mengukur Kompetensi Karyawan

- Strategi Penyelarasan dan Implementasi Core Values AKHLAK vs Perusahaan
- Sertifikasi Ahli K3
- Win Your Brand by LPP AGRO
- Online Course Digital Business Transformation
- Workload Analysis Training
- Sertifikasi Human Resource Level Manager BNSP
- Tax Planning di Era New Normal – Memanfaatkan UU Omnibus Law Klaster Perpajakan Dan Intensif Pajak Covid-19
- Optimalisasi Perlindungan K3 – BPJS

Selain program pengembangan kompetensi, PT Garam (Persero) juga memberikan fasilitas tes Covid-19 dan vaksinasi yang bekerjasama dengan klinik dan rumah sakit di area Surabaya dan Sumenep.

• Program Talent Management System

Talent Management adalah salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah bisnis modern saat ini. Sistem ini memegang peranan penting di dalam sebuah perusahaan karena dapat memberikan manfaat yang besar dalam pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu aset berharga yang ada pada perusahaan tersebut. Talent management bertujuan untuk :

- a. Menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat
- b. Mempertahankan karyawan yang bertalenta tinggi
- c. Proses perekrutan yang baik
- d. Dapat lebih memahami para karyawan
- e. Pengembangan keputusan secara lebih baik dan profesional

Salah satu upaya dalam mencari talent perusahaan, diantaranya adalah melakukan pemetaan kompetensi. Akan tetapi, terkadang hasil asesmen karyawan tidak sesuai dengan kinerja yang diinginkan perusahaan. Karyawan yang memiliki hasil asesmen baik, dalam beberapa kasus melaksanakan tanggung jawabnya kurang efektif ataupun sebaliknya.

Sebagai upaya untuk menjembatani hasil asesmen dengan kinerja, maka diperlukan alat atau metode untuk menilai kinerja karyawan serta mengembangkan potensinya untuk perusahaan.

Dengan pertimbangan tersebut, PT Garam (Persero) mulai menyelenggarakan Talent Management System agar perusahaan dapat memetakan seluruh kemampuan karyawan serta dapat melakukan program pengembangan karyawan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan.

- **DP3 ke 360**
- **Job tender**
- **E-performance**



GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT GARAM (PERSERO)



Good Corporate Governance (GCG)

Pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan implementasi dari komitmen (Persero)an untuk meningkatkan performa usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka Panjang dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kerja (performance) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (good corporate image). Komitmen (Persero)an dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG diwujudkan melalui penanaman nilai Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran di seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan. Komitmen ini sejalan dengan upaya (Persero)an dalam meningkatkan aspek kepatuhan (compliance) terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola perusahaan. Melalui serangkaian proses ini, (Persero)an memiliki tujuan untuk selalu dapat memelihara profesionalisme dan menumbuhkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Prinsip GCG di (Persero)an

PT Garam (Persero) menetapkan kebijakan tata Kelola yang berlaku dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN yang menyebutkan bahwa "BUMN wajib melaksanakan operasional (Persero)an dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran". Penjelasan secara ringkas atas prinsip GCG tersebut beserta praktik dasar yang dilakukan (Persero)an yaitu sebagai berikut :

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Tanggung Jawab
4. Independensi
5. Kewajaran

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada PT Garam (Persero) telah berjalan sejak tahun 2015 hingga 2020. Asesmen dilakukan dengan menggunakan asesor eksternal yakni Konsultan GCG dan BPKP yang bergatian tiap tahunnya. Adapun nilai GCG sejak tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Skor CGC Tahun 2015-2020

Aspek Pengujian	Aspek Governance	Bobot	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
			Capaian	Presentase (%)										
Aspek 1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6.772	97%	4.928	70.42%	5.744	82.060%	5.926	84.514%	6.571	93.871%	6.164	88.057%
Aspek 2	Pemegang Saham dari RUPS	9	8.373	93%	8.25	91.67%	7.913	83.981%	8.294	92.156%	8.401	93.344%	7.675	85.278%
Aspek 3	Dewan Komisaris	35	24838	72%	27.161	77.60%	25.433	81.237%	29.409	84.026%	30.014	85.754%	29.766	85.046%
Aspek 4	Direksi	35	29.969	86%	28.515	81.47%	28.43	81.223%	28.619	81.769%	29.454	84.154%	28.759	82.169%
Aspek 5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	3.695	42%	4.563	51.81%	7.156	79.52%	8.191	91.011%	7.851	83.233%	7.909	87.878%
Nilai Skor		95	72.647	73%	72.528	72.52%	77.628	77.68%	80.429	84.662%	82.291	86.622%	80.273	84.466%

Board Manual

Board Manual merupakan pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang berisikan kompilasi dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan penjabaran mekanisme praktik yang baik bagi peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip two tiers system. Artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa perusahaan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi. Oleh karena itu, perlu adanya kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar organ Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Fungsi, tugas, dan hubungan kerja masing-masing organ perusahaan didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten. Board manual perusahaan telah diperbaharui dengan versi terkini pada 1 November 2019.

Pedoman Perusahaan

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada pedoman tata kelola perusahaan sebagai berikut:

1. Code of conduct dan Code of Corporate Governance

Code of conduct dan Code of Corporate Governance merupakan panduan praktis dan kode etik untuk semua personil perusahaan yang harus dipatuhi serta sebagai sarana meningkatkan kepekaan dan insan perusahaan terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi atau pengembangan wacana tentang etika dengan versi terkini yang disahkan pada tahun 2019.

2. Pedoman Manajemen Risiko

Pedoman Manajemen Risiko merupakan pedoman perusahaan dalam melaksanakan aktivitas atau transaksi usaha yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan. Pedoman ini mencakup kebijakan umum, ruang lingkup manajemen risiko, organisasi dan sistem informasi manajemen risiko, proses manajemen

risiko, manajemen risiko untuk aktivitas rutin, manajemen risiko untuk aktivitas non-rutin dan kebijakan asuransi. Ruang lingkup Pedoman manajemen risiko juga mencakup: Peran Direksi dan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Penetapan Toleransi Risiko (Risk Tolerance), dan Proses manajemen risiko. Pedoman ini telah dilakukan pembaharuan dengan versi terkini yang disahkan pada 24 Agustus 2020.

3. Pedoman Whistleblowing System

Whistleblowing system (WBS) merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal perusahaan untuk melaporkan perbuatan/ perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal perusahaan. Penerapan WBS di lingkungan (Persero)an diatur dalam pedoman WBS pada tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi PT Garam (Persero) No. 20/D/SK/II/2016 tanggal 29 Februari 2016, yang kemudian diperbaharui Pada tahun 2020, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direksi PT Garam (Persero) Nomor : SK-98/DIR/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020. Perusahaan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan terkait adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran maupun kecurangan di lingkungan (Persero)an. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan (Persero)an dan oleh pemangku kepentingan lainnya.

4. Pedoman Gratifikasi

Sistem Pengendalian Gratifikasi yang telah ada diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran ketentuan pengendalian gratifikasi di PT Garam (Persero). Kegiatan pencegahan ini dikelola secara profesional oleh Unit Pengendalian Gratifikasi. Tindakan pencegahan perusahaan adalah menyediakan sarana penanganan yang diharapkan mampu meminimalisir gejala tersebut. Penerapan system pengendalian gratifikasi diatur dalam pedoman pengendalian gratifikasi pada tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi PT Garam (Persero) No. 97/D/SK/XII/2014 tanggal 29 Desember 2014, yang kemudian diperbaharui Pada tahun 2020, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direksi PT Garam (Persero) Nomor : SK-98/DIR/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.



TRANSFORMASI DI BIDANG IT





(Persero)an telah menerapkan Pengelolaan Perusahaan berbasis digital sejak tahun 2011 melalui peningkatan Sistem Informasi. Ini dilakukan sebagai upaya (Persero)an dalam mendukung setiap proses bisnis akan senantiasa dilakukan demi kemajuan dan peningkatan Perusahaan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi sebagai sarana peningkatan aktivitas bisnis. IT Master Plan adalah suatu perencanaan jangka panjang dalam pengembangan sistem informasi di perusahaan, yang dengan baik bisa menterjemahkan keinginan baik dari manajemen (System Owne), pengguna (System Use) maupun perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar organisasi. Dengan perkembangan Teknologi Informasi yang sangat cepat (short life-cycle), betapa sulitnya menyesuaikan terhadap kebutuhan perusahaan tanpa adanya Master Plan. Adapun pengembangan bisnis dalam bidang teknologi informasi yang telah diimplementasikan (Persero)an sejak 2011-2020 adalah:

Tahun 2011 -2015

a. Biro Umum dan SDM

- Desain Software Database SDM & Payroll.
- Desain Software Database Kendaraan, Inventaris dan Tracking ATK

b. Sekretaris Perusahaan

- Desain Display System Informasi Front Office bekerjasama dengan Third Party
- Desain System Electronic Library
- Memaksimalkan BUMN Online & Redesign Website PT Garam (Persero) bekerjasama dengan Third Party.

c. Divisi Pergudangan dan Terminal

- Desain System Monitoring Jembatan I Rembang Berbasis Windows bekerjasama dengan Third Party

d. Biro Keuangan dan Akuntansi

- Desain Sistem Perhitungan Pajak PPh-21 terintegrasi dengan Pihak SDM.
- Desain Sistem Cetak Aplikasi Bank berbasis computerized.
- Memaksimalkan Aplikasi E-SPT melalui Jaringan LAN.
- Desain System Generate RKAP.

e. Divisi Pemasaran

- Desain System Generate SPJG / DO disesuaikan dengan System ERS.
- Desain System Management Database Pasar

f. Divisi Produksi Garam Bahan Baku

- Desain sistem prediksi kapasitas produksi garan dengan mengsinergikan biro kusi, biro litbang, divisi pengolahan dan divisi produksi bahan baku yang disepakati bersama.
- Desain System Monitoring Pungut hasil bahan baku berbasis Computerized

Tahun 2015-2020

a. Mengawal implementasi modulmodul ERP:

- Planning & Performance - Budgeting (RKAP)
- Produksi Bahan Baku / Raw Material Production
- Produksi Garam Industri / Industrial Salt Production
- Warehouse
- Sales
- Procurement
- HR
- SPPD Online
- Payroll Online
- Accounting
- Finance

b. Rencana Investasi IT:

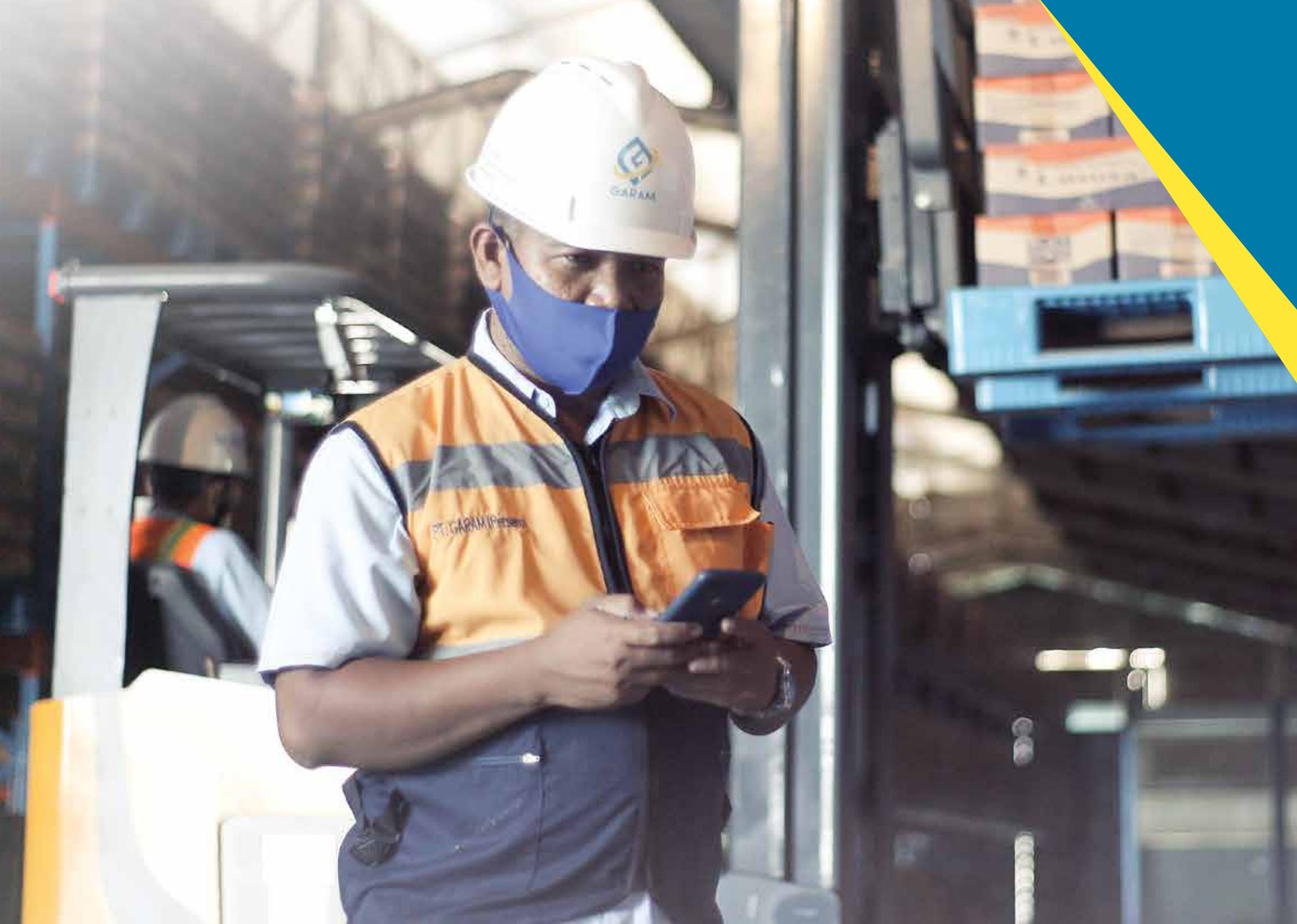
- E-Office
- Perpanjangan Manage
- Pengadaan sarana kerja IT

DIGITAL TRANSFORMATION

End 2 End Transformation

Inisiatif Strategis-Planning-Executing-Performance-Finance Reporting





PERFORMANCE REPORT



Laporan Posisi Keuangan

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan di PT Garam (Persero) sesuai dengan:

1. PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 Laporan Arus Kas
3. PSAK 7 Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
5. PSAK 13 Properti Investasi
6. PSAK 14 Persediaan
7. PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
8. PSAK 16 Aset Tetap
9. PSAK 19 Aset Tak Berwujud
10. PSAK 23 Pendapatan
11. PSAK 24 Imbalan Kerja
12. PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
13. PSAK 71 Instrumen Keuangan
14. PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
15. PSAK 73 Sewa



(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018*	2019*	2020
Aset	374.898.589	509.279.644	467.269.523	461.910.993	766.779.273	844.573.105	1.085.329.487	1.043.140.209	1.003.859.801	916.198.692
Piutang Usaha (Netto)	68.689.686	85.798.122	73.127.098	57.970.678	30.823.565	21.000.486	24.608.726	57.663.981	24.464.653	8.424.848
Persediaan Garam	68.369.743	76.483.631	48.134.648	51.756.234	68.603.095	14.066.839	54.498.553	176.979.517	188.147.218	196.436.583
Liabilitas	202.323.916	238.024.538	176.491.374	151.674.128	152.244.424	165.115.735	224.246.412	193.434.514	227.029.676	277.357.460
Ekuitas	172.574.673	271.255.107	290.778.149	310.236.865	614.534.848	679.457.370	861.083.075	849.705.695	776.830.125	638.841.232

*Disajikan kembali

Arus Kas/ Cashflow

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019*	2020
Kas dan Setara Kas	12.958.489	10.707.292	30.012.119	48.694.439	63.707.359	134.443.850	311.010.276	185.966.229*	102.399.268	37.977.032
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(5.450.418)	15.195.539	98.973.543	31.434.770	15.107.986	61.736.715	171.315.121	10.395.734	(18.960.285)	(29.206.615)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.516.550)	(35.147.952)	(35.138.770)	(13.207.749)	(3.334.644)	(16.003.227)	(21.366.086)	(82.862.421)	(119.704.715)	(27.521.020)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	5.993.965	17.556.724	(47.070.841)	(2.740.286)	299.787.017	(135.328)	-	(75.065.949)	55.098.039	(7.694.602)

*Disajikan kembali

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019*	2020
Penjualan	178.302.349	215.759.618	268.872.637	220.892.313	165.355.979	244.504.283	458.622.485	389.114.647	242.359.557	111.322.614
Laba Bruto Usaha	38.555.540	54.279.005	58.498.135	69.893.537	77.165.163	98.372.093	297.155.945	271.647.042	129.017.830	10.480.495
Laporan Laba Rugi	8.541.877	25.436.756	24.918.997	28.779.349	24.393.098	41.930.842	212.462.456	152.328.754	(5.489.063)	(111.313.405)

*Disajikan kembali





ANALYSIS 1

ANALYSIS 2

ANALYSIS 3

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Garam (Persero) selain menghasilkan keuntungan (profit), juga memiliki tanggung jawab membantu Pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat (people), berperan serta dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Ketiga pilar tersebut: profit, people, dan planet, menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Perseroan membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Perseroan juga berharap agar program ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan sistem ekonomi kemasyarakatan. Oleh karenanya, masyarakat di sekitar PT Garam (Persero) dapat merasakan dampak positif dari aktivitas operasi Perseroan.

Sebagai bagian dari masyarakat, PT Garam juga berusaha untuk selalu menyelaraskan kehadiran dan usahanya dengan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, PT Garam senantiasa berusaha untuk terus melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar secara bersama-sama dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.



**Bantuan Covid-19
ke RSU Haji Surabaya**

a. Program Kemitraan

Perseroan berpartisipasi dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan ekonomi komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya melalui pelaksanaan Program Kemitraan (PK). Adapun sasaran utama dari pelaksanaan Program Kemitraan adalah para pelaku Usaha Kecil Menengah (UMK) yang bergerak di sektor industri, jasa, perdagangan, peternakan, perikanan, pertanian dan usaha lainnya.

Program Kemitraan PT Garam (Persero) adalah program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman kemitraan untuk modal kerja dan investasi yang nantinya akan menjadi mitra binaan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses sehingga mampu menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat luas sekaligus menciptakan masyarakat yang tangguh dan mandiri.

Bentuk Program Kemitraan

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Kemasyarakatan yang dilakukan melalui Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- Komoditas sektor industri kecil kerajinan: Kerajinan batik tulis, kerajinan ukir antik atau mebel, kerajinan alat dapur, industri kerupuk atau keripik
- Komoditas sektor jasa: Usaha jahit dan bordir, usaha sablon dan konveksi, usaha bengkel las dan cat mobil, usaha service atau bengkel motor, usaha salon kecantikan
- Komoditas sektor perdagangan: Usaha perdagangan atau pertokoan, usaha catering, usaha jual beli motor bekas
- Komoditas sektor peternakan: Usaha peternakan lebah, peternakan sapi dan ayam potong
- Komoditas sektor usaha lainnya: Usaha koperasi unit desa, koperasi pondok pesantren atau BMT, koperasi sekolah.

b. Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program yang membantu pemberdayaan kondisi sosial masyarakat yang dilakukan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN sebelum pajak atau Beban Lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memberi manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan korban bencana alam, pendidikan, dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan,



Bantuan pendidikan berupa penyaluran beasiswa di tingkat SD

pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam

Bentuk Program Bina Lingkungan

Adapun bentuk-bentuk program Bina Lingkungan yang diberikan ke sektor-sektor sebagai berikut:

- Bantuan korban bencana alam
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan
- Bantuan peningkatan kesehatan
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
- Bantuan sarana ibadah
- Bantuan pelestarian alam
- Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Realisasi Program Kemitraan & Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Program Kemitraan (termasuk beban dan pembinaan atau hibah) dan Program Bina Lingkungan tahun 2011-2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Realisasi Program Kemitraan & Bina Lingkungan

No.	URAIAN	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2011	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
I.	PROGRAM KEMITRAAN										
A.	Dana Tersedia										
	Saldo Awal	135,168,635	193,115,562	305,602,546	792,108,079	3,362,662,772	2,798,209,832	2,799,620,515	379,959,408	304,634,150	105,525,300
	Jumlah Dana Tersedia	33,816,853,413	79,422,605,746	30,721,868,995	33,381,358,873	4,959,096,360	14,551,627,170	5,801,026,025	3,609,492,140	3,629,514,994	3,282,392,213
B.	Penggunaan Dana										
	Penyaluran Pinjaman Kemitraan	30,820,000,000	59,132,500,000	60,000,000	150,000,000	-	230,000,000	950,000,000	545,000,000	570,000,000	160,000,000
	Jumlah Penyaluran	30,820,000,000	59,132,500,000	60,000,000	150,000,000	-	230,000,000	950,000,000	545,000,000	570,000,000	160,000,000
C.	Angsuran pinjaman ke PKBL lain	2,277,575,398	17,623,162,264	26,795,713,368	27,259,973,307	2,052,682,529	11,367,972,155	1,853,492,003	1,846,664,006	2,000,552,672	1,846,668,784
D.	Jumlah Beban & Pengeluaran	458,227,453	2,419,608,936	2,903,810,798	2,956,276,876	267,847,023	1,922,500	812,041,282	915,158,896	953,437,022	892,877,525
E.	Inventaris	19,999,000	2,098,000	12,150,000	-	-	-	-	-	-	-
	Saldo Program Kemitraan	241,051,562	245,236,546	950,194,829	3,015,108,690	2,638,566,808	2,951,732,515	2,185,492,740	302,669,240	105,525,300	382,845,904
II.	PROGRAM BINA LINGKUNGAN										
A.	Dana Tersedia										
	Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	19,464,908	-	-
	Jumlah Dana Tersedia	150,000,000	100,000,000	344,530,900	528,729,082	212,983,024	135,328,000	355,160,000	1,452,010,658	1,205,407,538	391,260,000
B.	Penggunaan Dana										
	Jumlah Penyaluran	197,936,000	39,634,000	502,617,650	181,175,000	53,340,000	287,440,000	2,160,693,332	1,450,045,750	1,205,407,538	391,260,000
	Saldo Program Bina Lingkungan	(47,936,000)	60,366,000	(158,086,750)	347,554,082	159,643,024	(152,112,000)	(1,805,533,332)	1,964,908	-	-
	Saldo Akhir	193,115,562	305,602,546	792,108,079	3,362,662,772	2,798,209,832	2,799,620,515	379,959,408	304,634,148	105,525,300	382,845,904

Realisasi penyaluran Program Kemitraan tahun 2011-2020 menunjukkan tren negatif yaitu cenderung turun dari tahun ke tahun dikarenakan menyesuaikan dengan penerimaan dana dari BUMN Pembina maupun dari BUMN Pembina Lain, sedangkan untuk realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2011-2020 menunjukkan tren positif yaitu cenderung tetap dan naik dari tahun ke tahun. Adapun penyaluran Program Kemitraan tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp 59.132.500.000 dan

penyaluran terendah pada tahun 2015 sebesar Rp 0,-. Untuk penyaluran Bina Lingkungan tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp 2.160.693.332 dan terendah pada tahun 2012 sebesar Rp 39.634.000,- Penyaluran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tersebar di beberapa wilayah kerja PT Garam (Persero) antara lain Sumenep, Pamekasan, Sampang dan Surabaya.



Bantuan 5000 Paket Sembako Untuk Penanganan Covid-19



KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA





Air laut memiliki kandungan NaCl yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan garam. Garam ini diolah agar menghasilkan kadar NaCl sebesar 99,5% dengan kandungan impurities yang sangat kecil. Garam industri memiliki peranan penting dalam industri, seperti industri pembuatan caustic soda, soda ash, pengawetan, farmasi, dan tekstil.

Dalam ilmu kimia, garam adalah senyawa ionik yang terdiri dari ion positif (kation) dan ion negatif (anion), sehingga membentuk senyawa netral (tanpa bermuatan). Garam terbentuk dari hasil reaksi asam dan basa. Komponen kation dan anion ini dapat berupa senyawa anorganik seperti klorida (Cl^-), dan bisa juga berupa senyawa organik seperti asetat (CH_3COO^-) dan ion monoatomik seperti fluorida (F^-), serta ion poliatomik seperti sulfat (SO_4^{2-}). Natrium klorida (NaCl), bahan utama garam dapur adalah suatu garam. Kelarutan garam dalam air adalah sebesar 35,9 g/100 ml (25°C). Ada banyak macam-macam garam. Garam yang terhidrolisa dan membentuk ion hidroksida ketika dilarutkan dalam air maka dinamakan garam basa. Garam yang terhidrolisa dan membentuk ion hidronium di air disebut sebagai garam asam. Garam netral adalah garam yang bukan garam asam maupun garam basa. Larutan Zwitterion mempunyai sebuah anionik dan kationik di tengah di molekul yang sama, tapi tidak disebut sebagai garam. Contohnya adalah asam amino, metabolit, peptida, dan protein. (Arifin, 2008)

Hasil dan limbah

Hasil utama pabrik berupa garam industri (NaCl). Selain itu industri ini juga menghasilkan limbah yang dapat dimanfaatkan oleh pabrik lain.

Limbah tersebut antara lain :

- NaOH yang dapat digunakan untuk industri caustic soda
- $\text{Ca}(\text{OH})_2$ yang dapat digunakan sebagai susu kapur (pemutih).
- Air limbah (bittern) yang dapat digunakan untuk bahan baku pembuatan minuman berion (minuman mengandung ion-ion) dan produksi pupuk anorganik cair.

Dalam proses pengolahan limbah garam menghasilkan magnesium, diperoleh limbah cair yang masih mengandung mineral lainnya yang berpotensi untuk dimanfaatkan juga. Meninjau persamaan reaksinya, limbah cair ini mengandung Na secara dominan. Apabila Na dalam limbah cair ini dapat ditangkap (recovered) sebagai soda api (NaOH), maka limbah ini berpotensi dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku (agen pengendap) dalam kegiatan pengolahan limbah garam (Bittern) produksi $\text{Mg}(\text{OH})_2$. Teknologi ini dapat sebagai suatu alternatif kegiatan yang mendukung blue economy. Selain limbah cair, sumber Na yang berpotensi untuk diolah adalah Bittern atau garam itu sendiri. Kajian pengolahan bahan tersebut untuk mendapatkan soda api juga potensi dipelajari. Penelitian ini bertujuan mengenai studi pengolahan limbah garam untuk menghasilkan soda api, yang juga merupakan salah satu produk turunan lainnya, selain Mg. Sasaran utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai guna bittern dan limbah dalam proses pengolahannya. Hasil yang akan diperoleh adalah produk turunan garam dan mengetahui potensi Bittern garam Indonesia.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah segala upaya atau pemikiran yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya. Pada pabrik ini, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian yang mendapat perhatian khusus, oleh karena itu dilakukan usaha-usaha pencegahan yang bertujuan untuk menghindari dan menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja serta untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan bagi perusahaan.

Tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain:

- Pendekatan kemanusiaan
Berupaya mencegah terjadinya penderitaan bagi tenaga kerja dan ikut serta menciptakan terwujudnya kesejahteraan hidup.
- Pendekatan ekonomis
Berupaya meningkatkan keuntungan dengan menghindarkan kerugian bagi tenaga kerja dan perusahaan.
- Pendekatan sosial
Berupaya menghindarkan kerugian bagi masyarakat baik langsung maupun tidak langsung.

Secara umum, terjadinya kecelakaan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik meliputi mesin, peralatan, bahan produksi lingkungan kerja, penerangan dan lain-lain. Kecelakaan terjadi akibat dari:

- Kesalahan perencanaan.
- Aus atau rusaknya peralatan.
- Kesalahan pada waktu pembelian.
- Terjadinya ledakan karena kondisi operasi yang tidak terkontrol.
- Penyusunan peralatan dan bahan produksi yang kurang tepat.
- Lingkungan kerja yang tidak memenuhi persyaratan seperti panas, lambat, bising dan salah penerangan.

b. Manusia

Kecelakaan yang disebabkan oleh manusia (karyawan) dapat terjadi akibat beberapa hal, yang antara lain adalah sebagai berikut:

- Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan karyawan.
- Kurangnya motivasi kerja dan kesadaran karyawan akan keselamatan kerja.

c. Sistem Manajemen

Kecelakaan yang disebabkan karena sistem manajemen, dapat terjadi akibat beberapa hal di bawah ini, yaitu:

- Kurangnya perhatian manajer terhadap keselamatan kerja.
- Kurangnya pengawasan terhadap kegiatan pemeliharaan dan modifikasi.

- Kurangnya sistem penanggulangan terhadap bahaya.
- Kurangnya penerapan prosedur yang baik.
- Tidak adanya inspeksi peralatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Pabrik Garam Industri terdiri dari:

Usaha untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi pabrik garam industri, yaitu dengan diperhatikannya tindakan pencegahan terhadap tiga faktor utama penyebab kecelakaan tersebut, diantaranya:

a. Lingkungan Fisik

Cara menanggulangi bahaya kecelakaan kerja yang ditimbulkan oleh lingkungan fisik dapat disesuaikan dengan jenis bahayanya, yaitu:

1. Bahaya dalam proses plant

Dalam design proses harus diperhatikan flammable dan Explosive, desain peralatan harus didasarkan pada karakteristik bahan-bahan yang akan diolah maupun produk yang dihasilkan.

2. Bahaya Kebocoran

Kebocoran yang terjadi terutama pada sambungan pipa. Perpipaian diletakkan di atas permukaan tanah dan bila terpaksa dipasang dibawah tanah, maka harus dilengkapi dengan fire stop dan drainage (pengeluaran) pada jarak tertentu untuk mencegah adanya bakteri yang dapat masuk ke dalam bahan baku, sehingga menurunkan kualitas dan kuantitas produk. Dan juga susunan valve dan perpipaian yang baik sangat membantu keselamatan kerja.

3. Bahaya Thermis

Peralatan yang beroperasi pada suhu tinggi harus diberi isolasi, untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan menghindari kehilangan panas yang dibutuhkan alat tersebut. Untuk menghindari suhu ruangan yang terlalu tinggi maka perlu adanya ventilasi udara yang cukup pada ruangan tersebut, sebab bila suhu ruangan tinggi akan menimbulkan kondisi cepat lelah para pekerja dan dapat menurunkan efisiensi kerja.

4. Bahaya Kebakaran

Terjadinya kebakaran dapat disebabkan oleh:

- Kemungkinan nyala terbuka dari unit utilitas, laboratorium, dan lain-lain.
- Terjadinya loncatan bunga api pada saklar dan stop kontak.

Untuk mengatasi kemungkinan tersebut dilakukan:

- Melarang kegiatan merokok di daerah yang mudah terbakar
- Menempatkan alat pemadam kebakaran dan hydrant pada daerah rawan kebakaran.
- Pemasangan isolasi pada seluruh kabel transmisi yang ada.

b. Manusia/Karyawan

Bahaya yang diakibatkan oleh manusia/karyawan dapat dicegah dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Pada waktu maintenance ataupun pada waktu shut down para pekerja harus menggunakan alat pelindung diri, seperti helm, sarung tangan, masker dan lain sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Memberikan pengumuman-pengumuman penting yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Pemberian pengarahan, training Fire Fighting Brigade (FFB) yang dilakukan 1 kali dalam seminggu untuk menangani bila sewaktu – waktu terjadi kebakaran dan bahan baku petunjuk keselamatan kerja tentang diri sendiri, bahan kimia dan lain-lain.
4. Memberikan dan mengawasi kelengkapan alat pelindung diri karyawan sebelum memasuki lokasi pabrik.
5. Adanya poliklinik mempunyai sarana yang dapat memadai dalam memberikan pertolongan darurat. Selain itu setiap karyawan harus memahami cara memberikan pertolongan pertama bila ada kecelakaan.

Keselamatan Karyawan di area Pabrik Garam Industri

Pada kawasan ini pekerja/ karyawan diwajibkan menggunakan:

- Alat pelindung kaki :
Sepatu pengaman (safety shoes), berfungsi untuk melindungi kaki dari bahaya kejatuhan benda-benda berat, terpercik aliran panas dan terlindung dari kebocoran tangki.
- Alat pelindung kepala :
Safety helmet yang berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan benda – benda keras atau kejatuhan benda – benda keras.
- Alat pelindung mata :
Welding mask atau welding glasses, berfungsi untuk melindungi mata dari radiasi sinar yang terdapat pada pengelasan, dan melindungi mata jika terjadi kebocoran

pada tangki yang akan menyebabkan iritasi atau bahkan kebutaan.

- Alat pelindung tangan :
Sarung tangan karet (untuk melindungi tangan dari bahaya listrik), serta sarung tangan kulit / PVC / berlapis chrom (untuk melindungi dari benda – benda tajam / kasar dan benda-benda panas)
- Alat pelindung badan :
Cattle pack berfungsi sebagai pelindung badan dari radiasi panas pada tangki penampung yang mempunyai suhu lebih besar dari 100C dan aliran panas.

Hal – hal yang harus diperhatikan

Untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Bangunan pabrik
Bangunan gedung beserta alat – alat konstruksinya harus memenuhi persyaratan yang telah direkomendasikan oleh para ahli yang bersangkutan untuk menghindari bahaya – bahaya kebakaran, perusakan akibat cuaca, gempa, petir, banjir dan lain sebagainya. Lingkungan sekitar pabrik harus dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pekerja serta penduduk sekitarnya. Jangan sampai kehadiran pabrik tersebut malah menimbulkan pencemaran bagi lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan bagi penduduk sekitar.
- b. Ventilasi
Ruang kerja harus cukup luas, tidak membatasi atau membahayakan gerak pekerja, serta dilengkapi dengan sistem ventilasi yang baik sesuai dengan kondisi tempat kerjanya, sehingga pekerja dapat bekerja leluasa, aman, nyaman, karena selalu mendapatkan udara yang bersih.
- c. Alat – alat bergerak
Alat – alat berputar atau bergerak seperti motor pada pompa ataupun kipas dalam blower, motor pada pengaduk harus selalu berada dalam keadaan tertutup, minimal diberi penutup pada bagian yang bergerak, serta harus diberi jarak yang cukup dengan peralatan yang lainnya, sehingga bila terjadi kerusakan akan dapat diperbaiki dengan mudah.
- d. Peralatan yang menggunakan sistem perpindahan panas
Peralatan yang memakai sistem perpindahan panas harus diberi isolator,

misalnya : Boiler, Cooler, Heater dan sebagainya. Disamping itu di dalam perancangan faktor keselamatan harus diutamakan, antara lain dalam hal pengelasan (pemilihan sambungan las), faktor korosi, tekanan (stress). Hal ini memegang peranan penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja, efisiensi dan produktivitas operasional, terutama untuk mencegah kehilangan panas pada alat – alat tersebut. Selain itu harus diupayakan agar suhu ruangan tidak terlalu tinggi dengan jalan memberi ruang (space) yang cukup untuk peralatan, mencegah kebocoran steam yang terlalu besar, serta pemasangan alat – alat kontrol yang sesuai.

e. Sistem perpipaan

Pipa – pipa harus dipasang secara efektif supaya mudah menghantarkan fluida proses atau utilitas tanpa adanya kehilangan energi atau massa, dalam waktu yang tepat. Pipa – pipa tersebut juga harus diletakkan di tempat yang terjangkau dan aman sehingga mudah diperbaiki dan dipasang. Untuk pipa yang dilalui fluida panas harus diberi isolasi (berupa sabut atau asbes) dan diberi sambungan yang dapat memberikan fleksibilitas seperti belokan – U (U – bed), tee, juga pemilihan valve yang sesuai untuk menghindari peledakan yang diakibatkan oleh pemuaihan pipa

f. Sistem kelistrikan

Penerangan di dalam ruangan harus cukup baik dan tidak menyilaukan agar para pekerja dapat bekerja dengan baik dan nyaman. Setiap peralatan yang dioperasikan secara elektrik harus dilengkapi dengan pemutusan arus (sekering) otomatis serta dihubungkan dengan tanah (ground) dalam bentuk Arde, untuk menjaga apabila sewaktu – waktu terjadi hubungan singkat. Pemeriksaan peralatan listrik secara teratur perlu dilakukan.

g. Karyawan

Seluruh karyawan dan pekerja, terutama yang menangani unit – unit vital, hendaknya diberi pengetahuan dan pelatihan khusus dalam bidang masing – masing , juga dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja secara umum. Disamping itu pihak pabrik harus gencar memberikan penyuluhan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3), baik secara lisan maupun secara tertulis (berupa tanda – tanda berbahaya / larangan serta peraturan pengoperasian peralatan yang baik dan benar pada tiap – tiap alat terutama yang berisiko tinggi). Dengan demikian diharapkan para karyawan akan mampu menangani kondisi darurat yang dapat terjadi sewaktu – waktu, setidaknya pada tahap awal.



PT GARAM (PERSERO)

Kantor Pusat

Jl. Raya Kalianget 9,
Madura (69471)
Telp. (0328) 662416

Kantor Administrasi

Jl. Arief Rachman Hakim No. 93
Surabaya (60117)
Telp. (031) 5937581

Email. sekretariat@ptgaram.com

www.ptgaram.com



PT. GARAM (Persero)



@ptgampersero



@PTGaramPersero



PT Garam Persero